

**UPAYA PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PETANI BAWANG  
MERAH DI DESA RAMPUNAN KECAMATAN MASALLE  
KABUPATEN ENREKANG**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**  
**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2022**

**UPAYA PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PETANI BAWANG  
MERAH DI DESA RAMPUNAN KECAMATAN MASALLE  
KABUPATEN ENREKANG**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Hendra Safri, S.E.,M.M**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Upaya Peningkatan Produktivitas Petani Bawang Merah di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang* yang di tulis oleh Adel Fitri Sam, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0020, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 22 Agustus 2022 Miladiyah bertepatan dengan tanggal 24 Muharram 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 28 September 2022

### TIM PENGUJI

- |  |                   |     |
|--|-------------------|-----|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H.                | Ketua Sidang      | (T) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | (R) |
| 3. Mujahidin, Lc., M.EI.                 | Penguji I         | (M) |
| 4. Arzalsyah, S.E., M.Ak.                | Penguji II        | (A) |
| 5. Hendra Safri, S.E., M.M.              | Pembimbing I      | (H) |

Mengetahui

Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah

Dr. Takdir, S.H., M.H.  
NIP. 19790724 200312 1 002

Dr. Fasiba, S.EI., M.EI.  
NIP.19810213 200604 2 002

### HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan ini :

Nama : Adel Fitri Sam  
NIM : 17 0401 0020  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan / karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PALOPO

Palopo, 19 Mei 2022  
  
Adel Fitri Sam

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ آمَنًا

Alhamdulillah Rabbil Alamin. Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. Dia adalah Zat yang maha mengetahui segala sesuatu baik yang nampak maupun tidak. Dzat yang tidak akan pernah mengecewakan mahluk-Nya saat memberi janji dan semua yang ada di alam jagad raya ini hanya bergantung padaNya, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Upaya Peningkatan Produktivitas Petani Bawang Merah Di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. keluarganya, sahabatnya dan bagi seluruh umat Islam yang hidup dengan cinta pada sunnahnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Terkhusus kepada kedua orangtuaku tercinta ayahanda Syahrir Sampewali dan ibunda Sampe yang telah membesarkan, mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan dengan kasih sayang serta doa tulusnya yang selalu tercurah, sehingga semua aktifitas dalam penyelesaian skripsi ini bisa berjalan dengan lancar. Serta saudara/i Mustika, Misnaini, Alhamdi sam, Nur

asyah, dan Muh arif yang telah membantu dan mendo'akanku, mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua di Syurga-Nya kelak aamiin.

Sejak penyusunan proposal, penelitian, hingga selesainya skripsi ini, sebagaimana manusia yang memiliki keterbatasan, tidak sedikit kendala dan hambatan yang dialami penulis. Akan tetapi atas izin Allah swt. Serta bantuan dari berbagai pihak, sehingga kendala dan hambatan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol., M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Palopo, serta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Dr. Ahmad Syarif Iskandar. S.E., M.M, dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Muhaemin, M.A Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
2. Dr. Takdir, S.H.,M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, beserta Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A, Wakil Dekan Bidang Aministrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA, dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Ilham, S.Ag., M.A Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

3. Dr. Fasiha, S.EI.,M.EI.selaku Ketua Prodi ekonomi Syariah, Abd. Kadir Arno, S.E. Sy., M.Si selaku sekretaris prodi Ekonomi Syariah beserta staf IAIN Palopo yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Hendra safri, S.E.,M.M selaku dosen pembimbing sekaligus penasehat akademik Ekonomi Syariah A yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Mujahidin, Lc.,M.EI selaku penguji I dan Arzalsyah, S.E.,M.Ak selaku penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo, yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Madehang, S.Ag., M.Pd selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup Perpustakaan IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepala Desa Rampunan dan Seluruh Informan penulis di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang.
9. Kepada sahabat seperjuanganku Mildasari, Mega, Senior sugiarti, Iradatul fi'liah, Sufikar, Yasdi dan Senior nurul haq yang selalu kebersamai penulis dalam suka dan duka.
10. Kepada semua para senior, junior dan letting seperjuangan di MENWA Satuan 712 IAIN Palopo yang tidak bisa saya sebutan namanya satu persatu yang

selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak hambatan dan ketegangan namun dapat dilewati dengan baik, karena selalu ada dukungan dan motivasi yang tak terhingga dari berbagai pihak.

11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas Ekonomi Syariah A) yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

12. Kepada teman teman KKN-KS angkatan 38 Desa Kadundung, Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini

13. Kepada ibu dan teman-teman kost An-nisa yang telah membantu penulis. Akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak hambatan dan ketegangan namun dapat dilewati dengan baik, karena selalu ada dukungan dan motivasi yang tak terhingga dari berbagai pihak semoga bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT.

**IAIN PALOPO**

Palopo, 19 Mei 2022

Penyusun

**Adel fitri sam**

**NIM : 17.0401.0020**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa'	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi

tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (,).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monotong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أَ	<i>Fathah</i>	A	A
إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	<i>Fathah dan Wau</i>	Ai	a dan i
أَوَّ	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauila*

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ...   آ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ...	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ...	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

## 4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk tā" marbūtah ada dua, yaitu tā" marbūtah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].sedangkan tā" marbūtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan tā" marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā" marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: raudah al-atfāl
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madinah al-fādilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd ( - ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجَّيْنَا	: najjainā
الْحَقُّ	: al-haqq
نُعْمٌ	: nu"ima
عَدُوٌّ	: ,,aduwwun

Jika huruf ع ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( ◌ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsi yah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *asy-syamsu* (bukan *al-syamsu*)  
الزَّلْزَلَةُ : *az-zalzalāh* (bukan *al-zalzalāh*)  
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*  
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta''muruna*  
النَّوْغُ : *an-nau'u*  
سَيِّئٌ : *syai''un*  
أَمْرٌ : *umirtu*

#### 8. Penelitian Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur‘an (dari al-Qur‘ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-

kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

*Syarh al-Arba‘īn al-Nawāwī*

*Risālah fi Ri‘āyah al-Maslahah*

### 9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāfilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah*  
بِاللَّهِ : *bīllāh*

Adapun tā‘marbūtah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

### 10. Huruf Kapital

Walau tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal

kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi" a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī" al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

## **B. Daftar Singkatan**

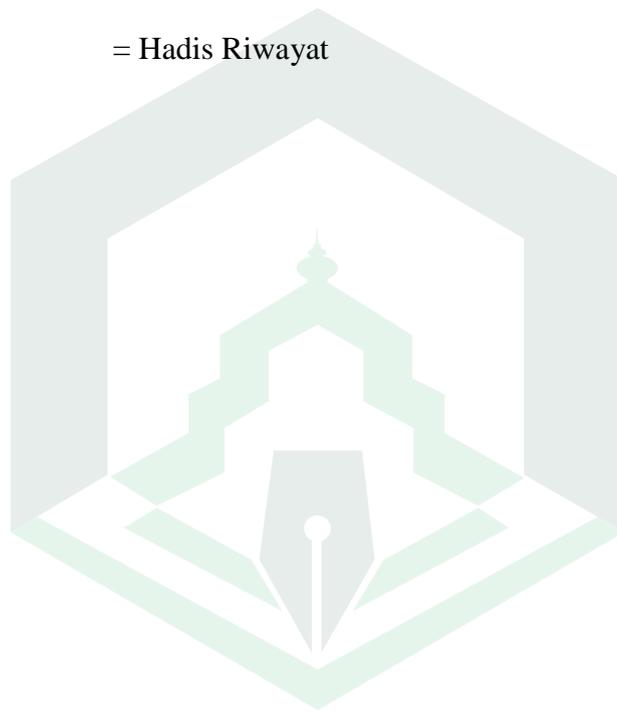
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subhanahu wa ta'ala*

saw. = *sallallahu 'alaihi wa sallam*

as = *'alaihi al-salam*

H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafattahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

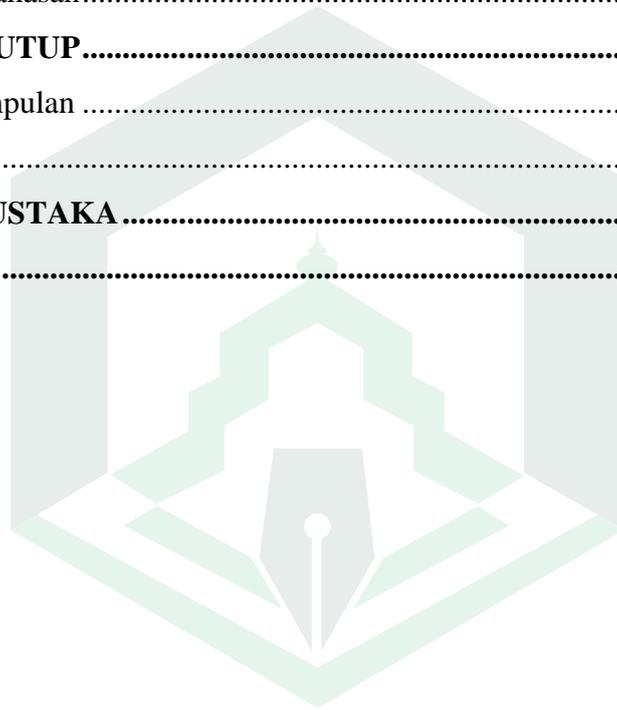


**IAIN PALOPO**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
B. Kajian Pustaka.....	12
1. Peningkatan produktivitas.....	12
2. Usaha pertanian.....	27
3. Bawang merah.....	29
C. Kerangka Pikir .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Data dan Sumber Data .....	33
C. Instrument Penelitian .....	34

D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data` .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	39
B. Hasil penelitian.....	45
1. Identitas Informan .....	45
2. Hasil wawancara peneliti ke informan .....	51
C. Pembahasan.....	67
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR AYAT

Kutipan ayat 1 Q.S Al-Isra:30.....	2
Kutipan ayat 2 Q.S An-Nahl:97 .....	2
Kutipan ayat 3 Q.S Al-Jumu'ah:10.....	15
Kutipan ayat 4 Al-isra:70.....	26



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 luas wilayah Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang.....	41
Tabel 4.2 luas lahan bawang merah di Kabupaten Enrekang .....	42
Tabel 4.3 jumlah penduduk berdasarkan provesi.....	43
Tabel 4.4. jumlah penduduk berdasarkan provesi di Dusun Berung.....	43
Tabel 4.5 jumlah penduduk sesuai dengan dusun/lingkungan tahun 2021 .....	44
Tabel 4.6 Informan petani berdasarkan umur bawang merah di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang.....	46
Tabel 4.7 tingkat pendidikan Informan petani bawang merah di Desa Rampunan Kecamatan Msalle Kabupaten Enrekang .....	48
Tabel 4.8 jumlah tanggupan petani Informan .....	49
Tabel 4.9 Pengalaman bertani Informan di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang.....	50
Tabel 4.10 perbandingan produktivitas pendapatan usaha tani bawang merah di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang.....	51
Tabel 4.11 Harga bawang merah petani informan Di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang .....	52
Tabel 4.12 luas lahan petani Informan pada usaha tani bawang merah di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang .....	52
Tabel 4.13 jumlah produksi bawang merah dan pendapatan petani Informan di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang .....	53
Tabel 4.14 tenaga kerja yang digunakan oleh para petani Informan .....	56
Tabel 4.15 asal modal petani Informan bawang merah di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang.....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka pikir.....	32
------------------------------	----



**IAIN PALOPO**

## Abstrak

**Adel Fitri Sam 2022**, “Upaya Peningkatan Produktivitas Petani Bawang Merah Di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang”, Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Hendra Safri, S.E.,M.M.

Permasalahan dalam penelitian peneliti adalah bagaimana cara petani bawang merah di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang dalam meningkatkan produktivitasnya? Penelitian ini dilakukan untuk diketahui bagaimana cara petani bawang merah dalam meningkatkan produktivitasnya serta faktor-faktor apa saja yang menjadi mendorong petani dalam meningkatkan produktivitas bawang merahnya. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni observasi, wawancara dan dokumentasi dimana peneliti mewawancarai 7 petani Informan untuk mengetahui apa saja upaya yang harus dilakukan petani dalam meningkatkan produktivitas bawang merahnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan petani meningkat jika jumlah produksi petani bawang merah meningkat, dilihat dari faktor peningkatan produksi yakni luas lahan pertanian, tenaga kerja, teknologi dan modal. Adapun cara petani dalam meningkatkan produktivitas yakni mengikuti arahan dari penyuluh pertanian, pengairan hujan buatan, menggunakan pupuk impor, memberikan suasana penerangan pada setiap sudut lahan bawang merah, menyediakan anak ayam serta melakukan rehabilitasi lahan. Dari faktor tersebut dalam bertani harus diperhatikan dengan baik karena faktor tersebutlah yang dibutuhkan dalam peningkatan hasil produksi petani dari awal proses produksi yang bisa menambah produktivitas dan pendapatan petani, distribusi sampai konsumsi.

**Kata kunci** : Peningkatan produktivitas, Bawang merah, Peningkatan pendapatan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang Masalah***

Semenjak manusia memulai hidupnya, timbul masalah yang harus diselesaikan yaitu dengan cara apa manusia dalam mencukupi segala keperluan hidupnya. Karena keperluan hidup seseorang tidak tentu dapat terpenuhi jika seorang diri.

Masalah ekonomi tidak hanya dialami oleh salah satu orang saja, namun dialami oleh juga oleh sebuah perusahaan dan Negara, yang menjadi pokok permasalahan utamanya adalah bagaimana cara manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang beraneka ragam dengan sumber-sumber yang sangat terbatas. Untuk memenuhi kebutuhannya manusia melakukan aktivitas ekonomi dan mengatur system ekonomi tertentu untuk mencari sebuah solusi karena pada dasarnya kebutuhan selalu diikutkan kata kekurangan, hal inilah yang mendorong manusia untuk memenuhi keinginannya tersebut.<sup>1</sup>

Kebutuhan hidup manusia yang tidak pernah berkurang melainkan semakin bertambah dari waktu ke waktu tanpa ada rasa kepuasan dari pemenuhan kebutuhan hidup. Hal inilah yang mendorong manusia untuk menambah perekonomian dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tersebut. Dalam upaya meningkatkan perekonomian keluarga yang ditopang dari wujud penampilan mereka, yaitu bertani. Kondisi ini memungkinkan para pencari nafkah dalam keluarga harus bekerja ekstra keras dalam mengembangkan potensi pertanian demi mengharapkan

---

<sup>1</sup> Hendra safri, *Pengantar Ilmu ekonomi*, Penerbit kampus iain palopo:Kota Palopo. 55

rezeki dari Allah SWT<sup>2</sup>, firman Allah SWT dalam Q.S Al Isra ayat 30 yang berbunyi:

إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا

Terjemahnya:

*“Sungguh, Tuhanmu melapangkan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki dan membatasi (bagi siapa yang dia kehendaki); sungguh, Dia Maha Mengetahui, Maha Melihat hamba-hamba-Nya”*.<sup>3</sup>

Pada hakikatnya segala cara yang digunakan oleh setiap manusia hanya untuk bisa menerima hasil yang maksimal dalam memenuhi kebutuhan hidup dan keluarganya. Dalam Islam juga sangat mengharuskan bahwa semua manusia untuk senantiasa bekerja dan berdoa serta selalu berusaha agar kehidupannya bisa menjadi lebih baik dari sebelumnya dan tidak pernah mengalami kekurangan. Seperti firman Allah dalam Q.S An-Nahl ayat 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّن ذَكَرٍ أَوْ أُنثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً  
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

*“Barang siapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”*.<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Irmawirani, *peran pedagang sayur mayur dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga (studi kasus pada pasar sentral sabbang kab, luwu utara)*, SKRIPSI Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2017, 3-4.

<sup>3</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, 285.

<sup>4</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, 278.

Dari ayat diatas Allah SWT telah berfirman bahwa setiap orang harus bekerja dan berusaha dalam pemenuhan kebutuhan hidup dan keluarganya. Segala cara dan usaha dapat dilakukan tetapi tidak boleh melanggar dari aturan-aturan syariah.

Semakin meningkatnya penduduk di suatu Negara maka akan berpengaruh juga pada kebutuhan yang semakin hari terus menerus bertambah hingga segala cara dan upaya telah dilakukan oleh pihak pemerintah agar petani mampu terus meningkatkan produktivitas usaha tani dalam pemenuhan kebutuhan dalam hidupnya. Usaha untuk terus meningkatkan produktivitas yang menjadi sasaran dan acuan utama dalam pertanian.

Factor social yang sangat berpengaruh pada proses produktivitas di sector pertanian meliputi pendidikan dan pengalaman dalam bertani. Semakin rendah pendidikan seseorang petani maka akan sangat berpengaruh pula pada rendahnya produktivitas petani dan semakin seorang petani berpengalaman dalam bertani maka petani otomatis akan cenderung memiliki keterampilan yang tinggi.

Produktivitas yaitu kemampuan seseorang dalam mendapatkan suatu hasil dari factor produksi yang telah disediakan. Pentingnya dalam produktivitas yakni untuk mengontrol suatu barang hasil yang telah didapatkan oleh seseorang. Jika hasil yang didapatkan dari usaha semakin banyak dalam kurun waktu yang lama artinya usahanya tersebut termasuk produktif, namun begitupun sebaliknya jika semakin lama usaha namun hasil yang didapatkan sedikit itu artinya usaha yang dilakukan belum produktif. Apabila produktivitas bermanfaat menumbuhkan kekonsetrasian seseorang pada saat melakukan suatu pekerjaan dan memberi

semangat kepada seseorang supaya seseorang itu dapat menambah hasil usahanya dari waktu ke waktu.<sup>5</sup>

Diikuti dengan meningkatnya produktivitas petani di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang dapat meningkatkan pula pendapatan masyarakat petani dan ini bisa memberikan contoh kepada para petani lain dalam menambah pendapatan. Pendapatan adalah satu indicator dalam pembangunan ekonomi, atau biasa dikatakan pembangunan ekonomi yaitu usaha menambah produktivitas petani bawang merah menjadi meningkat, dan dapat diikuti dengan meningkatnya pula pendapatan masyarakat petani.

Tingkat pendapatan seorang petani akan sangat berpengaruh kepada pola kehidupan para petani, karena jika tingkat produktivitas rendah maka akan berpengaruh pada jumlah hasil penjualan seorang petani dan juga akan berpengaruh pada tingkat pendapatan.<sup>6</sup>

Dalam sektor pertanian ini sangat penting dalam kontribusi pertambahan perekonomian dan terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat petani, apalagi saat ini jumlah penduduk semakin meningkat dan kebutuhan pangan pun semakin meningkat, karena memang tingkat pendapatan petani akan sangat berpengaruh pada pola hidup dan keluarga petani, jika produktivitas petani menurun akan sangat berpengaruh pada jumlah hasil penjualan petani yang dapat menyebabkan tingkat pendapatan yang diperolehnya. Oleh sebab itulah pihak pemerintah harusnya lebih

---

<sup>5</sup> Ryan vikka yulianto, *Analisis produktivitas perusahaan gula merah di desa purbosari kecamatan seluma barat kabupaten seluma*, Skripsi Universitas Bengkulu, 2014, 1.

<sup>6</sup> Vivi nur indah sari, *Pengaruh produktivitas terhadap pendapatan petani padi dalam perspektif ekonomi islam (studi di kecamatan siukarame kota Bandar lampung)*, Skripsi Universitas Islam Negeri, 2018, 9.

genting dalam meningkatkan pembangunan pertanian agar lebih berkembang dan kesejahteraan masyarakat khususnya petani akan berkembang pula.<sup>7</sup>

Pembangunan di sektor pertanian sebagai bagian dari internal dari pembangunan ekonomi nasional akan tetap mendapatkan prioritas tertinggi, karena bukti-bukti empiris telah menunjukkan bahwa sektor pertanian ini merupakan sektor paling tangguh dibandingkan dengan sektor modern dalam menghadapi krisis moneter saat ini. Krisis moneter yang sangat berkepanjangan tidak hanya menimbulkan ketidakstabilan pada sektor ekonomi tetapi juga sangat berdampak pada peningkatan bahan-bahan pangan masyarakat.<sup>8</sup>

Siapa diantara kita yang tidak mengenal bawang merah? Bagi kita orang Indonesia bawang merah bukanlah hal yang terlihat asing, selain sebagai bumbu dapur bawang merah juga bisa dijadikan sebagai obat tradisional. Karena begitu pentingnya bawang merah mempunyai nilai harga yang tergolong tinggi, bawang merah menjadi salah satu bahan yang di anggap sangat penting dan sangat laku di pasaran dan terkadang bawang merah ini menjadi salah satu yang menyebabkan inflasi. Konsumsi bawang merah termasuk di Indonesia bisa dikonsumsi ribuan ton per tahun loh, karena pentingnya bawang merah untuk masyarakat.<sup>9</sup>

Bawang merah yaitu jenis tanaman sayuran yang telah lama di minati sebagian masyarakat dan telah lama di usahakan oleh komoditas petani. Walaupun minat para masyarakat petani pada bawang merah bisa dibilang kuat tetapi proses

---

<sup>7</sup> Hasanuddin, *pengaruh produktivitas terhadap peningkatan pendapatan petani padi di desa teluk rendah ilir*, Skripsi UIN sulthan thaha saifuddin, 5.

<sup>8</sup> Tantri muliani, *strategi peningkatan produktivitas padi di desa wonorejo kecamatan mangkutan kabupaten luwu timur*, Skripsi UNISMUH Makassar, 2019, 20.

<sup>9</sup> Noor Fajriyah, *“Kiat sukses budidaya bawang merah”*, Cet. I, (Yogyakarta: Bio Genesis, 2017), 2.

dalam pengusahaanya terdapat beberapa macam masalah, baik itu masalah yang bersifat ekonomi ataupun masalah teknis dalam pengelolannya. Dampak ekonomi yang seperti ini sudah banyak di lakukan dan menjadi turun temurun bagi masyarakat sehingga pengetahuan dalam teknis pengelolaan bawang merah sudah sangat sacral. Apabila bawang merah di lakukan oleh orang yang profesional dan mendapatkan hasil yang baik maka hasil jualnya akan menambah perekonomian bahkan melebihi untuk memenuhi kebutuhan primer. Usaha pertanian bawang merah merupakan sumber pendapatan perekonomian yang cukup tinggi dan merupakan kesempatan kerja yang memberikan peran yang tinggi untuk dalam mengembangkan ekonomi wilayah. Usaha tani bawang merah mampu untuk mendapatkan keuntungan besar di bandingkan dengan jenis tanaman pangan lain contoh yakni padi dan jagung.

Daerah yang dapat dijadikan area pengembangan bawang merah adalah dataran rendah diantaranya sepanjang pantai utara jawa, Madura, Sulawesi, Maluku dan daerah lainnya. Lain halnya dalam pemenuhan kebutuhan hidup dalam negeri, bawang merah bisa di ekspor untuk memenuhi permintaan luar negeri. Negara yang menjadi tujuan ekspornya masih terbatas ke Negara-negara tetangga, seperti Singapura, Malaysia, dan Brunei Darussalam.

Meskipun jumlah produksi hasil bawang merah terus bertambah, namun terus bermunculan masalah dalam usaha tani bawang merah. Salah satunya adalah masalah pada harga yang kadang naik dan kadang turun, selalu terjadi inflasi harga yang tidak menentu. Karena pada dasarnya memang dalam penentuan harga tidak dapat dipastikan kapan akan naik dan kapan akan turun lagi. terkait pada situasi

pasar, semua daerah memiliki situasi pasar yang tidak sama yang pada akhirnya dapat menyebabkan divergensi harga dari daerah ke daerah yang lain.<sup>10</sup>

Seiring dengan berjalannya waktu teknologi-teknologi tentang pengelolaan bawang merah menjadi lebih baik, berbagai inovasi atau gagasan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas dalam produksinya sehingga mampu untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Salah satu yang menjadi kesuksesan petani dalam bercocok tanam bawang merah di lihat dari bibit/benih yang bermutu, ragam kualitas bibit bisa saja akan mengacu terhadap peningkatan pada produktivitas yang mengarah pada kapasitas hasil.<sup>11</sup>

Kabupaten Enrekang merupakan daerah dimana memiliki iklim yang sangat cocok untuk lahan pertanian mulai dari tumbuhan dalam jangka panjang yakni cengkeh, merica dan kopi sampai tumbuhan dalam jangka pendek seperti bawang merah ini. Keberlimpahan potensi alam tersebutlah yang menjadi faktor pendorong para petani untuk terus berinovasi dan mengembangkan potensi yang ada melalui kelompok-kelompok tani. Petani merupakan pemain penting sebagai inti dari pembangunan pertanian. Petani pulalah yang memelihara tanaman dan memikirkan hasil taninya harus dimanfaatkan.

Petani yang berusaha tani bawang merah di Desa Rampunan Kecamatan Masalle, Kabupaten Enrekang adalah salah satu daerah dimana masyarakatnya banyak menanam bawang merah dengan menggunakan system bagi hasil Antara

---

<sup>10</sup> Estu rahayu dkk, *Bawang merah*, Cet.x (Bogor: PT Penebar swadaya, anggota Ikapi, 2004), 25.

<sup>11</sup> Syamsuddin AB, dkk, "perberdayaan petani bawang merah terhadap kesejahteraan keluarga Kolai kabupaten Enrekang". Dalam jurnal mimbar kesejahteraan, social edisi 2, Mei 2019, 2-3.

pemilik modal dengan penggarap untuk merawat pertanian tersebut. Petani bawang merah merupakan usaha penuh resiko, karena bisa dalam semalam tanaman ini habis dimakan ulat yang dapat menimbulkan kerugian yang besar. Tetapi bila mengalami keuntungan maka keuntungan yang diperoleh cukup besar.

### ***B. Batasan Masalah***

Adapun batasan dan ruang lingkup dalam masalah penelitian “Upaya Peningkatan Produktivitas Petani Bawang Merah Di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang” adalah sebagai berikut:

1. Objek dalam penelitian ini petani bawang merah di Dusun Barung
2. Upaya peningkatan produktivitas petani di batasi pada kualitas dan harga produk

### ***C. Rumusan masalah***

Dari pembahasan latar belakang dipaparkan di atas, peneliti telah menyusun rumusan masalah yakni:

1. Bagaimana cara petani dalam meningkatkan produktifitas bawang merah?
2. Apa saja faktor-faktor yang digunakan petani yang dapat meningkatkan produktivitas bawang merah?

### ***D. Tujuan penelitian***

Dari hasil rumusan masalah di atas maka peneliti telah merumuskan tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk dapat mengetahui bagaimana petani dalam meningkatkan produktivitas bawang merahnya
2. Untuk dapat mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan produktivitas petani bawang merah

### ***E. Manfaat penelitian***

Hasil dari penelitian ini adalah diharapkan mampu memberikan manfaat kepada:

1. Bagi Penulis, dapat dijadikan sebagai perluasan wawasan atau pedoman dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi saat ini.
2. Bagi akademis, dapat dijadikan sebagai kajian, rujukan, atau bahkan referensi untuk peneliti selanjutnya dengan judul serupa.



**IAIN PALOPO**

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### *A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan*

Erni hawayanti dan Berlina palmasari 2018, **“Peningkatan produksi bawang merah (*Allium ascalonicum L.*) melalui pemupukan limbah ternak pada lahan pasang surut.”**, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan rancangan-rancangan petak terbagi (Split-plot design) dengan 9 kombinasi perlakuan diulang 3 kali dan 5 tanaman sampel dari setiap perlakuan. factor perlakuan adalah jenis limbah ternak (O) yang terdiri dari O1 = kotoran sapi, O2 = kotoran kambing, O3 = kotoran ayam dan tingkat pemupukan bawang merah (T) terdiri dari T1 = 5 ton/ha, T2 = 10 ton/ha, T3 = 15 ton/ha. variabel yang diamati yakni 1. Tinggi tanaman (cm) 2. Jumlah daun (helai) 3. Jumlah umbi per rumpun (siung) 4. Berat segar per rumpun (g) 5. Berat umbi per petak (kg). hasil penelitian menunjukkan perlakuan pupuk limbah ternak ayam dan dosis 10 ton/ha menghasilkan pertumbuhan dan produksi bobot umbi/rumpun tertinggi pada bawang merah (*Allium ascalonicum L.*) di lahan lahan pasang surut yaitu 13.31 ton/ha.<sup>12</sup>

Elkawakib Syam'un, Amir yassi, Muh. Jayadi, Sylvia sjam, Fachirah ulfa, dan Zainal 2017, **“Meningkatkan produktivitas bawang merah melalui penggunaan biji sebagai bibit”**. Dengan hasil penelitian bahwa biaya usahatani bawang merah terutama dari benih bisa mencapai 60% dari total biaya produksi

---

<sup>12</sup> Erni hawayanti et al, *peningkatan produksi bawang merah (*Allium ascalonicum L.*) melalui pemupukan limbah ternak pada lahan pasang surut*, Dalam Jurnal klorofil XIII-2:114, 2018.

dengan kualitas benih yang tidak memenuhi syarat agronomis. Karena bibit didapatkan dari umbi-umbian yang dipanen umbi untuk konsumsi. Seharusnya produksi untuk benih harus ditangani secara berbeda dari produksi untuk konsumsi. Perbanyakan bawang merah dengan umbi memiliki kelemahan antara lain biaya yang mahal karena membutuhkan benih dalam jumlah besar (1,0-1,5 ton/ha), mudah rusak dan memiliki umur simpan yang pendek (kurang dari 3 bulan) serta mengalami masa dormansi. Sedangkan keuntungan menggunakan biji adalah biaya produksi yang rendah karena membutuhkan 5-6 kg/ha, menghemat biaya transportasi benih, umur simpan lebih lama (2 tahun), memiliki ukuran umbinya yang lebih besar, dan bisa memproduksi lebih tinggi. Penggunaan biji untuk bibit bawang merah adalah salah alternatif dalam membudidayakan bawang merah lebih murah dengan produktivitas yang tinggi.<sup>13</sup>

Wayan wangiyan, I ketut ngawit, Akhmad zubaidi, Nihla farida 2019, **“Peningkatan produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) melalui seleksi klon berulang sederhana pada system budidaya organic di desa taman ayu”**, dengan hasil penelitian bahwa dalam kegiatan upaya untuk meningkatkan peningkatan produktivitas bawang merah dengan aplikasi pupuk organic dapat memberi hasil bawang merah dan provit yang banyak, bahkan bisa mencapai hingga Rp. 53.560.000,00 sampai 63.360.000,00 pada musim tanam pertama dan mencapai 79.364.000 s/d 91.369.000,00 pada musim tanam kedua, dengan ratio BC mencapai 1,86-2,23 dibanding dari dari tanaman non-demplot. Selain bisa memberi

---

<sup>13</sup> Elkawakib syam'un et al, *Meningkatkan produktivitas bawang merah melalui penggunaan biji sebagai bibit*, Dalam jurnal Dinamika pengabdian Vol.2 No. 2, 2017.

nilai tambah secara ekonomis, aplikasi pupuk organik sangat menguntungkan secara agronomis karena dapat menjaga kesuburan tanah secara berkelanjutan dalam jangka yang panjang.<sup>14</sup>

## ***B. Kajian Pustaka***

### **1. Peningkatan produktivitas**

#### a. Pengertian produktivitas

Produktivitas secara filosofis mengandung arti bahwa pandangan hidup dan sikap mental yang selalu di kembangkan untuk meningkatkan kualitas hidup. Suasana hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan begitupun juga kualitas hidup hari esok harus lebih baik dari hari ini, pandangan hidup seperti ini akan mendorong manusia untuk tidak terlalu puas namun dapat terus mengembangkan dirinya. Produktivitas menurut defenisi kerja mengandung arti bahwa rasio dari hasil yang diperoleh dan seluruh sumber daya yang digunakan dalam satuan waktu. konsep yang membahas mengenai produktivitas yakni:

- a) Konsep ekonomi adalah bahwasanya produktivitas adakah usaha seseorang dalam mendapatkan barang yang berguna untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- b) Konsep fisiologis yaitu produktivitas mengandung arti tentang pandangan hidup, yang selalu senantiasa dalam menaikkan kualitas hidup dimana situasi yang

---

<sup>14</sup> Wangiyana Wayan et al, *peningkatan produksi bawang merah (Allium ascalonicum L.) melalui seleksi klon berulang sederhana pada system budidaya organik di desa taman ayu*, Dalam jurnal Abdi Insani LPPM Unram vol. 6 No. 3, 2019

terjadi pada hari ini harusnya lebih meningkat dari hari kemarin dan keadaan untuk hari esok harus lebih meningkat dari yang terjadi hari ini.

- c) Konsep sistem yaitu produktivitas mengandung artinya sesuatu yang telah dicapai harus mempunyai elemen-elemen yang jelas dan dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang relevan.<sup>15</sup>

Produktivitas pertanian yang baik tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan hasil pertanian yang tinggi, namun juga akan sangat menunjang pada kesejahteraan para petani. Untuk meningkatkan produktivitas petani ada beberapa upaya yang dilakukan yakni sebagai berikut:

1. Intensifikasi pertanian

Upaya dalam meningkatkan produktivitas salah satunya adalah intensifikasi pertanian yakni usaha dalam meningkatkan hasil pertanian yang dilakukan dengan cara mengoptimalkan lahan pertanian. Dengan mengoptimalkan lahan, lahan yang sempit pun bisa membuat produktivitas tanaman meningkat.

2. Ekstensifikasi pertanian

Upaya peningkatan produktivitas selanjutnya adalah ekstensifikasi pertanian yaitu melakukan perluasan lahan yang sempit agar dapat meningkatkan produktivitas. Seperti mengolah kembali lahan yang sudah lama tidak di tanamai tanaman dengan melakukan rehabilitasi lahan yang kering menjadi subur dan berfungsi kembali.

---

<sup>15</sup> M. Zulham ulinnuha, *strategi peningkatan produktivitas petani melalui penguatan modal social (studi empiris di kecamatan Guntur kabupaten demak)*, Skripsi Universitas Diponegoro, 2012, 31.

### 3. Diversifikasi pertanian

Upaya peningkatan produktivitas selanjutnya adalah diversifikasi pertanian yaitu penganekaragaman jenis tanaman pertanian. Langkah ini banyak dilakukan para petani agar tidak tergantung hanya pada satu jenis tanaman saja, sehingga dapat berdampak positif dalam meningkatkan produktivitas pertanian. Dalam satu lahan petani bisa menanam berbagai jenis tanaman selain bawang merah seperti wortel, daun bawang dan tanaman lainnya.<sup>16</sup>

Dalam jangka panjang taraf hidup suatu bangsa sangat bergantung pada tingkat kemampuan suatu bangsa dalam mencapai tingkatan produktivitas berkesinambungan, hal ini digunakan untuk dapat mencapai mutu dari suatu barang yang lebih baik dan bisa lebih teratur pada pelaksanaan produksi barang. Perekonomian berubah karena pengembangan produktivitas otomatis akan mempunyai keterampilan yang lebih dalam suatu kompetisi, baik berupa harga maupun dalam bentuk kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan.

Dalam kegiatan ekonomi yang produktivitasnya mengalami perkembangan otomatis akan memiliki ketahanan yang lebih kuat terhadap kenaikan harga dibandingkan dengan kegiatan ekonomi yang tidak mengalami perkembangan produktivitas sama sekali, dalam mengembangkan produktivitas, perekonomian harus mampu berbenah diri guna memperkuat perekonomian itu sendiri sehingga

---

<sup>16</sup> Venture, *upaya meningkatkan produktivitas pertanian*, artikel ilmiah bisnis (10 juli, 2018) [https://m-kumparan-com.cdn.ampproject.org/v/s/m.kumparan.com/amp/venture/4-upaya-meningkatkan-produktivitas-pertania-lrFu9x4RIIV?amp\\_gsa=lviiiiviii&amp\\_js\\_v=a9&usap=mq331AQKKAFQArABIICAw3%D3D#amp\\_tf=Dari%20%25%24s&aoh=16591491183442&referrer=https%3A%2Fwww.google.com&ampshare=https%3A%2F%2Fkumparan.com%2Fventure%2F4-upaya-meningkatkan-produktivitas-pertania-lrFu9x4RIIV](https://m-kumparan-com.cdn.ampproject.org/v/s/m.kumparan.com/amp/venture/4-upaya-meningkatkan-produktivitas-pertania-lrFu9x4RIIV?amp_gsa=lviiiiviii&amp_js_v=a9&usap=mq331AQKKAFQArABIICAw3%D3D#amp_tf=Dari%20%25%24s&aoh=16591491183442&referrer=https%3A%2Fwww.google.com&ampshare=https%3A%2F%2Fkumparan.com%2Fventure%2F4-upaya-meningkatkan-produktivitas-pertania-lrFu9x4RIIV).

mampu menjamin keberlangsungan dalam pembangunan. Teknologi akan sangat berperan aktif dalam hal ini agar kualitas produksi semakin baik dan dapat dipasarkan. Selain teknologi, hal ini yang bisa dilakukan adalah terus melakukan inovasi dalam hal produk dan proses produksi.

Dalam perkembangan produktivitas pula, keunggulan tentang perekonomian seperti biaya tenaga kerja seiring membantu kesejahteraan pekerja buruh.<sup>17</sup>

Dalam sistem perekonomian pula, kata produksi adalah salah satu komoditas terpenting. Produksi yakni bagaimana komoditas itu dapat dihasilkan sesuai kebutuhan untuk mencapai kemaslahatan masyarakat. Hukum juga telah dianjurkan dalam islam manusia harus berusaha agar dapat memenuhi kebutuhan hidup dan keluarganya. Sebagaimana firman Allah SWT dala surah Al-jumu'ah:10.

سَبِّحْ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ الْمَلِكِ الْقُدُّوسِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ

Terjemahnya :

*“Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beuntung.*

Dari ayat diatas Allah SWT telah berfirman bahwa kita sebagai manusia harus berusaha agar kita dapat memenuhi kebutuhan hidup kita sendiri. Dan usaha yang dilakukan tidak boleh menyelempang dari ajaran-ajaran islam. Contohnya

---

<sup>17</sup> Vivi nur indah sari, *pengaruh produktivitas terhadap pendapatan petani padi dalam perspektif ekonomi islam (studi di kecamatan sukarama kota Bandar lampung)*, Skripsi UIN Raden intan lampung, 2018,17.

pertanian, dengan sector pertanian ini masyarakat petani harus ekstra berusaha agar produksi hasil taninya dapat meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat, karena ayat tersebut telah menjelaskan bahwa kita harusnya lebih bersemangat dalam mencari karena rezeki Allah tidak akan datang dengan sendirinya.

b. Factor-faktor yang mempengaruhi produktivitas

Tentu saja, produksi tidak dapat dilakukan apabila tidak ada bahan-bahan yang bisa dipakai dalam proses produksi itu sendiri. Dalam melakukan proses produksi manusia juga membutuhkan Tenaga kerja manusia, sumber daya alam, serta modal. Semua unsur yang mendukung dalam terciptanya suatu usaha dan meningkatkan nilai suatu barang disebut faktor produksi. Faktor produksi di sector pertanian harus dimanfaatkan secara optimal karena faktor produksi ditentukan pada banyak atau tidaknya hasil dari produksi dan akan berpengaruh pula tingkat pendapatan petani. Di berbagai tempat, telah menunjukkan bahwa faktor-faktor produksi yakni lahan pertanian, tenaga kerja, modal dan teknologi merupakan faktor produksi yang paling penting diantara faktor-faktor yang lain

a) Lahan pertanian

Salah satu factor yang sangat mempengaruhi dalam tingkatan produksi usaha tani bawang merah adalah luas lahan petanian, factor ini termasuk factor paling penting dan pertama karena hal ini berkaitan erat dengan keberlangsungan usahatani. Lahan termasuk media tempat tanam-tanaman yang merupakan factor produksi paling penting dalam pengolahan usaha tani. Semakin luas lahan pertanian yang digunakan untuk usaha tani maka akan meningkatkan hasil produksi bawang merah. Begitujuga kebalikannya semakin

sedikit lahan digunakan otomatis hasil produksi bawang merah yang dihasilkan akan sedikit pula.

Lahan untuk pertanian adalah faktor penentu dari segala hal yang berkaitan dengan komoditas sector pertanian. Ukuran luas lahan masyarakat petani bisa diukur dengan ha (hektar) atau are.

Tingkat produktivitas luas lahan juga sangat mempengaruhi terhadap jumlah produksi usaha tani yang diperoleh petani, jumlah produksi yang diperoleh oleh petani juga harus dengan melihat bagaimana kesuburan lahan yang digunakan oleh petani tersebut. Dengan intensitas bawang merah yang tergolong sangat tinggi pada lahan yang telah ditanami sebelumnya secara terus menerus dapat menyebabkan tingkat kesuburan pada lahan akan berkurang akibat berbagai penggunaan teknologi sekarang seperti pupuk dan obat-obatan kimia.

Lahan untuk pertanian merupakan faktor produksi yang tidak dapat diperluas dan juga tidak dapat dipindahkan, tetapi hak milik lahan pertanian dapat dialihkan. Tanah merupakan faktor produksi yang ketersediannya terbatas sehingga perlu dimanfaatkan secara efisien. Luas lahan juga masih digunakan untuk menggambarkan usahatani petani di Indonesia. Lahan pertanian adalah factor yang paling menentukan dari komoditas pertanian. Dan bisa dikatakan semakin luas lahan pertanian maka akan semakin banyak pula jumlah produksi yang didapatkan pada lahan tersebut.

## b) Modal (Capital)

Ada contoh modal pada sector pertanian, yakni seperti peralatan pertanian, hasil bumi, peternakan, pinjaman baik itu berupa uang tunai maupun pinjaman dari bank. Modal biasa berasal dari harta sendiri, pinjaman, warisan, usaha lain dan sewa. Modal dari akad sewa dapat diatur sesuai jangka waktu yang telah ditentukan hingga pinjaman dapat dikembalikan sehingga angsuran dapat dikuasai oleh yang memiliki modal awal.

Modal (capital) adalah termasuk factor produksi utama dalam hal produksi, sebab tanpa adanya modal maka sangat berpengaruh juga pada input dan output produksi. Dapat dikatakan bahwa modal adalah bagian produksi yang juga sangat penting karena jika modal tidak ada maka proses dalam produksi tidak akan pernah bisa dilaksanakan. Modal yang tersedia erat kaitannya pada peranan seorang petani sebagai pengelola dan usaha tani dalam mengusahakan usahanya. Komoditas yang di laksanakan sangat tergantung pada modal karena komoditas modal memerlukan biaya yang banyak dalam mengusahakannya. Begitupula juga terlepas dari tingkat faktor-faktor produksi, itu juga sangat tergantung pada modal yang tersedia.

Dari pengertian modal seperti yang telah dijelaskan diatas hanya salah satu pengertian modal dari keseluruhan. Seperti halnya yang digunakan para ekonom lainnya. Karena modal biasa termasuk uang yang telah tersedia untuk pembelian bahan-bahan faktor produksi yang hendak digunakan oleh petani.

seseorang tidak akan bisa membangun jembatan atau dengan menjahit kaos yang telah rusak, misal dalam penggunaan uang. Seseorang hanya bisa

menggunakan uang dalam pembelian faktor-faktor dalam proses produksi yang dibutuhkan dalam bertani, untuk kemudian bisa melakukan proses produksi. Oleh karena itu sangat penting dalam membedakan antara barang modal riil dan biaya berupa uang yaitu modal yang digunakan dalam membeli barang modal dan faktor produksi lain yang dibutuhkan petani. Hal yang dimaksud diatas yakni modal dalam artian faktor produksi barang modal, bukan modal uang.<sup>18</sup>

c) Tenaga kerja

Tenaga kerja juga termasuk dalam Factor yang sangat berpengaruh pada tingkat produksi bawang merah. Factor tenaga kerja adalah factor produksi yang dianggap sangat berpengaruh dan sangat diperhatikan dalam proses produksi bawang merah. Selain ketersediaan tenaga kerja, kualitas dan jenis tenaga kerja adalah hal yang dianggap cukup penting yang harus diperhatikan. Pekerjaan seseorang seseorang dapat dipengaruhi dari beberapa factor diantaranya adalah usia, pengetahuan, skill, dan kesehatan. Dan berdasarkan pemakaian tenaga kerjanya dibedakan menjadi laki-laki, perempuan serta anak-anak usia belum produktif. Factor yang sangat berpengaruh pada tenaga kerja baik besar atau kecil yang dibutuhkan adalah skala usaha.

Tenaga kerja merupakan masyarakat yang sementara dan sedang melakukan suatu pekerjaan, yang sementara cari pekerjaan atau dengan sedang

---

<sup>18</sup> Tantri muliani, *strategi peningkatan produktivitas padi di desa wonorejo kecamatan mangkutana kabupatem luwu timur*, Skripsi UNISMUH Makassar, 2019, 30.

berkegiatan seperti pergi ke sekolah atau pekerjaan rumah tangga. Sebagian besar masyarakat di Indonesia sangat menggantungkan hidupnya di sector pertanian. Dalam melakukan pekerjaan usahatani bawang merah petani menggunakan bantuan dari keluarganya sendiri agar lebih mudah dan tidak terlalu banyak menguras biaya. Tenaga kerja dari keluarga sendiri merupakan sumbangsi keluarga pada faktor produksi usaha tani secara menyeluruh dan tenaga kerja ini tidak memerlukan upah yang dapat diukur dari dalam HOK.

Suratiyah mengatakan bahwa tenaga kerja merupakan unsur penentu dalam usaha tani yang bergantung pada cuaca.<sup>19</sup> Tenaga kerja yang sedikit akan sangat mempengaruhi proses tumbuh tanaman, peningkatan produktivitas dan mutu usaha tani. Hal ini lah yang menyebabkan tidak hanya mahal tetapi ada juga hal tertentu yang tenaga manusianya tidak bisa tergantikan. Beberapa yang perlu kita perhatikan dalam hal faktor produksi tenaga kerja yakni:

1) Jumlah tenaga kerja

banyaknya tenaga kerja yang biasa digunakan adalah kerja kerja yang bisa bekerja secara maksimal dan optimal, karena jika memperkerjakan tenaga kerja yang hanya bermain-main maka hasil produksi tanaman pertanian tidak akan seperti yang diharapkan.

---

<sup>19</sup> Suratiyah K, *Ilmu usaha tani*, Penebar Swadaya:Yogyakarta, 2015.

## 2) Kualitas tenaga kerja

Tenaga kerja sangat diperlukan berdasarkan spesialisasi pekerjaan tertentu, dan ini tersedia hanya sebagian saja. Jika masalah kualitas tenaga kerja ini di biarkan saja maka hasil produksi yang diharapkan tidak akan sesuai yang diinginkan. Contoh misalnya sudah ada alat-alat teknologi yang di siapkan tetapi karena tenaga kerja yang dipekerjakan tidak mengetahui cara mengoperasikannya maka proses produksi yang dilaksanakan tidak akan berjalan maksimal pula.

## 3) Jenis kelamin

Mutu pada tenaga kerja juga sangat dipengaruhi oleh gender, khususnya di sector pertanian. Pekerja laki-laki lebih kuat fisik daripada pekerja perempuan dalam hal pengolahan lahan, menyemprot, menggali dll di ambil alih oleh pekerja laki-laki sedangkan pekerja perempuan lebih kepada menggarap tanaman.

## 4) Tenaga kerja musiman

Sector pertanian juga digantungkan pada pergantian musim, oleh karena itu diperlukan tenaga kerja musiman.

Produktivitas tenaga kerja yang telah didapatkan petani bisa diukur berdasar dari kemampuannya dalam mendapatkan jumlah produksi. Namun selain dari hal tersebut, peningkatan produktivitas bisa terjadi apabila ada perbaikan dari kualitas tenaga kerja itu sendiri. Adanya perbaikan dalam mengatur waktu kerja yang sesuai dengan kemampuannya sehingga dapat meningkatkan semangat dalam kerja yang telah direncanakan.

Seperti yang telah kita ketahui, tenaga kerja manusia dalam sector pertanian itu sangatlah menjadi faktor penting untuk membantu pembangunan perekonomian. memanfaatkan tenaga kerja yang maksimal bisa memberikan peningkatan jumlah produksi pertanian yang diikuti dengan meningkatnya pendapatan masyarakat petani sendiri. Produktivitas tenaga kerja yang maksimal dapat memberikan berdampak besar pada peningkatan hasil produksi dan peningkatan pendapatan masyarakat petani sendiri.<sup>20</sup>

#### d) Teknologi

Pemanfaatan teknologi merupakan factor ekonomi dalam peningkatan produksi. Teknologi bisa ditakar dengan penggunaan pupuk, benih, racun dan alat-alat pertanian yang bisa dipergunakan oleh petani. Penggunaan teknologi ini harus diimbangi dengan Sumber daya manusia yang telah disediakan. Karena sumber daya manusia termasuk unsur yang penting untuk meningkatkan produktivitas, berhasil atau tidaknya petani sangat berpengaruh pada jumlah hasil produksi yang dihasilkan.

Pembangunan pertanian adalah suatu proses di sector pertanian dalam upaya peningkatan pendapatan perkapita dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani dengan peningkatan produktivitas yang terkait dengan pertanian yang berkesinambungan.

Pemanfaatan teknologi di sector pertanian juga erat kaitannya pada peningkatan produktivitas dan penemuan tingkat nilai tambah. Fakta telah

---

<sup>20</sup> Yuliana, *falso ktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas petani padi sawah di gampong pante rakyat kecamatan babahrot kabupaten aceh barat daya*, Skripsi Universitas teuku umar, 2014, 9.

menunjukkan setelah sekian lama melakukan pembangunan dalam sector pertanian, teknologi pada produksi pertanian yang belum sesuai apa yang diinginkan. Dan dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan tidak ada teknologi yang terbukti efektif dan efisien.<sup>21</sup>

Berikut ini beberapa faktor yang bisa menyebabkan berkembangnya tingkat produksi petani yakni:

- a. Kemajuan teknologi,
- b. Kemajuan metode produksi
- c. Peningkatan kemampuan petani dalam memproduksi

Kata sederhananya adalah dengan kemajuan teknologi ini sangat bisa memberi kemudahan bagi para petani untuk melaksanakan suatu kegiatan produksi usaha taninya. Pertumbuhan yang berkesinambungan dalam hal pendapatan petani sangat tergantung pada kemajuan di bidang teknologi, dapat membantu dalam proses produksi usaha tani. Bisa dikatakan bahwa kemajuan di bidang teknologi dapat dengan mudahnya meningkatkan produktivitas petani. Penggunaan alat-alat teknologi dalam proses produksi pertanian akan menciptakan suatu hal yang dapat memberi kepuasan dan dapat memberikan provit sampai teknologi dikatakan menunjang dari hasil proses produksi petani. Jika produksi petani meningkat karena adanya alat-alat teknologi maka pendapatan petani pun akan otomatis meningkat.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Vivi nur indah sari, *Pengaruh produktivitas terhadap pendapatan petani padi dalam perspektif ekonomi islam (studi di kecamatan siukarame kota Bandar lampung)*, Skripsi Universitas Islam Negeri, 2018, 19.

<sup>22</sup> Hasanuddin, *pengaruh produksi padi terhadap peningkatan pendapatan petani padi di desa teluk rendah ilir*, Skripsi UIN sulthan thaha saifuddin jambi, 2019, 19.

### C. Peningkatan produktivitas petani bagi pendapatan kesejahteraan masyarakat

Pendapatan adalah salah satu sumber penghasilan seseorang dalam memenuhi kebutuhan ekonomi, keberlangsungan hidup keluarganya serta sumber menghidupi orang lain. Pendapatan ini sangat berpengaruh pada keberlangsungan suatu usaha, semakin banyak biaya yang dikeluarkan pada maka kemampuan suatu usaha akan lebih mudah. Kondisi seseorang itu dapat kita ukur melalui penggunaan konsep dari pendapatan yang menyatakan bahwa berapapun jumlah pendapatan yang mereka terima dari seseorang.

Adapula defenisi yang menyatakan bahwa pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diterima dari usaha sendiri dan juga pendapatan orang bisa di hitung sebulan atau bahkan setahun.

Berbicara mengenai pendapatan, sangat perlu kita ketahui bahwa manfaat dari pendapatan itu sendiri adalah meningkatkan kemakmuran seseorang. Tujuan utama petani dalam melakukan usaha tani adalah untuk meningkatkan pendapatannya, pendapatan yang dipeoleh dari hasil penjualan jumlah produksinya dilakukan untuk semata-mata mendapatkan keuntungan. Tingkat pendapatan seorang petani diukur dari bagaimana kemampuan faktor-faktor produksi bertujuan dalam meningkatkan hasil produksinya. Apabila kemampuan faktor-faktor produksi dapat meningkatkan hasil produksinya otomatis akan semakin banyak pula pendapatan dihasilkan dari penjualan hasil produksi tersebut.

Hubungan sector pertanian dengan pendapatan masyarakat sangat erat kaitannya, karena sebagian anggota masyarakat sangat menggantungkan hidup dan keluarganya di sector ini. Oleh sebab itulah pemerintah harus dengan cermat memperhatikan kesejahteraan masyarakat, yaitu dengan salah satunya adalah membantu masyarakat yang menyandarkan hidupnya di sector pertanian. Cara ini bisa dilakukan dengan menaikkan harga yang mereka dapatkan dari hasil-hasil produksi usaha tani yang mereka hasilkan.

Dalam kegiatan usaha tani bawang merah, semua petani berharap bisa menambah pendapatan mereka sehingga bisa memenuhi kebutuhan hidup setiap hari. Kapasitas harga dan produktivitas adalah hal yang sangat tidak pasti, hingga apabila harga dan produksi hasil pertanian mengalami perubahan otomatis pendapatan yang diperoleh dari penjualan hasil produksi petani akan ikut berubah. Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan seorang petani yakni luas lahan, tingkat produksi hasil pertanian, pilihan atau kombinasi, dan keefisienan tenaga kerja.<sup>23</sup>

Pendapatan yang dihasilkan oleh sebagian masyarakat petani bawang merah bisa dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga petani. Apabila yang dilakukan petani bawang merah meningkatkan tingkat pendapatan akan sangat berpengaruh pada peningkatan ekonomi keluarga ataupun kesejahteraan petani sendiri akan menjadi jauh lebih baik dari sebelumnya. Sebagaiman dalam Q.S Al-Isra:70 Allah SWT berfirman:

---

<sup>23</sup> Vivi nur indah sari, *Pengaruh produktivitas terhadap pendapatan petani padi dalam perspektif ekonomi islam (studi di kecamatan siukarame kota Bandar lampung)*, Skripsi Universitas Islam Negeri, 2018, 28.

﴿وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِّنَ الطَّيِّبَاتِ  
وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَىٰ كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا﴾

Terjemahnya:

*“Dan sungguh, kami telah memuliakan anak cucu adam, dan kami angkut mereka di darat dan di laut, dan kami beri mereka dari yang baik-baik dan kami lebihkan mereka di atas banyak makhluk yang kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna”.*

Dari ayat diatas dapat menunjukkan bahwa hubungan antara pendapatan petani yaitu manusia adalah makhluk yang paling sempurna dari segala makhluk yang Allah SWT ciptakan. karena manusia memiliki akal dan akhlak. Dan Allah telah menciptakan laut dan darat agar manusia bisa mencari rezekinya masing-masing. Seperti halnya petani Allah telah menciptakan segala hal yang dibutuhkan oleh petani dan memberikan akal pengetahuan dan teknologi untuk lebih meningkatkan jumlah produksi dan pendapatan petani. Allah telah memberikan manusia kemampuan yang beda dari makhluk yang lain agar manusia mampu mencari nikmat yang telah Allah ciptakan di dunia ini.

Dari beberapa factor produksi yang dapat meningkatkan produktivitas petani diharapkan dapat menambah pendapatan bagi masyarakat setempat dan juga dapat dijadikan contoh oleh petani-petani lain dalam meningkatkan produktivitas produknya dan memberikan pendapatan yang cukup dalam pemenuhan kebutuhannya. Atau dapat dikatakan bahwa pembangunan ekonomi bertujuan untuk membantu masyarakat petani dalam meningkatkan

produktivitas usaha taninya dan bisa diikuti dengan meningkatnya pendapatan masyarakat petani.

Tingkat pendapatan masyarakat petani akan sangat berpengaruh pada mutu hidup petani itu sendiri, dan semakin rendahnya produktivitas petani akan sangat berpengaruh juga pada pendapatan masyarakat petani itu sendiri.<sup>24</sup>

Berkaitan tentang ukuran pendapatan masyarakat petani, ada beberapa defenisi berikut:

- a) Penerimaan seseorang pada usaha tani adalah nilai nominal yang didapatkan dari penjualan jumlah produksi usaha tani.
- b) Pengeluaran yang dikeluarkan dalam usaha tani merupakan jumlah nominal yang dibayar dalam pembelian barang barang dalam proses produksi
- c) Pendapatan petani secara tunai dalam usaha tani merupakan produk usaha tani dalam jangka waktu yang telah ditentukan baik itu yang akan diperjualkan maupun yang tidak akan dijual
- d) Penerimaan petani secara total yaitu nilai semua uang yang telah terpakai atau yang telah digunakan dalam proses produksi termasuk dalam biaya yang hendak diperhitungkan
- e) Pengeluaran petani diantaranya yaitu penerimaan kotor dalam usaha tani dan pengeluaran secara keseluruhan usaha tani.

---

<sup>24</sup> Vivi nur indah sari, *Pengaruh produktivitas terhadap pendapatan petani padi dalam perspektif ekonomi islam (studi di kecamatan siukarame kota Bandar lampung)*, Skripsi Universitas Islam Negeri, 2018, 28.

Jadi secara keseluruhan pendapatan yaitu pengurangan dari nilai yang diperoleh dari keseluruhan jumlah produksi dalam usaha tani dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bahan-bahan produksi.

## 2. Upaya Pertanian

Pertanian merupakan sector yang dominan pada peningkatan pendapatan masyarakat petani dan juga sangat memiliki peran penting khususnya di Indonesia sebab sebagian besar penduduk di Indonesia adalah bermata pencaharian sebagai seorang petani. Pembangunan di sector pertanian sangat dibutuhkan bantuan pemerintah dimana untuk membantu fasilitas sarana serta prasarana yang diperlukan petani dalam bertani. Pembangunan sector pertanian ini merupakan salah satu langkah dalam pengentasan masalah kemiskinan dan pengangguran.<sup>25</sup>

Kita sering mendengar kata “pertanian”, yang di mana dalam KBBI didapatkan arti bahwa pertanian yaitu perihal bertani (mengusahakan tanah dengan tanam-tanaman); semua hal yang berkaitan dengan usaha tanam-tanaman atau tumbuh-tumbuhan (pengusaha tanah dsb).<sup>26</sup>

Pertanian menjadi suatu hal yang tidak boleh dipisah dari kehidupan masyarakat khususnya petani, karena pertanian adalah kegiatan manusia untuk mengembangkan reproduksi tumbuhan yang dapat berkembang atau menjadi lebih baik untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pertanian merupakan aktivitas penggunaan sumber daya alam dan hayati yang dilaksanakan oleh manusia demi

---

<sup>25</sup> Ni luh putu rossita dewi, *faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas usaha tani dan keberhasilan program simantri di kabupaten klungkung*, Jurnal ekonomi dan bisnis universitas udayana, 2017, 6.

<sup>26</sup> Bernatal saragih dkk., *Pembangunan pertanian*, Cet.I. (Yogyakarta: CV Budi utama, 2021), 2.

mendapatkan bahan baku, bahan pangan industry dan pengelolaan lingkungan hidup yang ada di sekitarnya, seperti membudidayakan tanaman, memelihara ternak dan ikan. Sector pertanian berperan sangat kuat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang akan bermuara pada tingkat kesejahteraan petani di pedesaan.

Dengan sendirinya maka akan muncul ciri-ciri apa yang digunakan oleh petani dalam menentukan suatu sumber kehidupan masuk dalam bidang pertanian? Namun demikian sebagai patokan suatu kegiatan pertanian kita dapat menggunakan syarat sebagai berikut:

- a. Pada tahap produksi sudah harus tersedia bahan-bahan organic yang berasal dari bahan anorganik dengan memakain bantuan pada hewan dan tumbuhan
- b. Harus ada usaha manusia untuk terus mererefresh tahap dalam produksi.

Dari kedua syarat tersebut, apabila ada satu syarat yang tidak terpenuhi maka usaha pada produksi tersebut belum bisa dikatakan sebagai pertanian.<sup>27</sup>

Dalam upaya peningkatan produktivitas pertanian, petani sering melakukan rehabilitasi pertanian yang bertujuan untuk pemulihan kembali lahan yang sudah kritis atau sudah tidak subur lagi. Lahan semacam ini timbul dikarenakan pemakaian pupuk kimia, pestisida/racun pada tanaman lama. Cara yang dilakukan petani untuk menyembuhkan kembali lahan yang sudah rusak adalah dengan rehabiltasi lahan ini.

Adapun cara memperbaiki lahan pertanian bisa dilakukan dengan melakukan tebang pilih, pembibitan kembali, melakukan penanaman seribu pohon,

---

<sup>27</sup> Sri hindarti dkk, *Agribisnis bawang merah*, Cet.I (Yogyakarta: CV Budi utama, 2020), 5.

penanaman tanah pegunungan terasering dan juga seleksi tanaman (tanaman pelindung).<sup>28</sup>

### 3. Bawang merah

Tanaman bawang merah merupakan jenis tanaman hortikultura yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku yang tidak bisa dipisahkan dari bahan pangan setiap hari masyarakat khususnya di Indonesia. Bawang merah termasuk jenis tanaman yang bisa dijadikan sebagai sayuran yang memiliki nilai ekonomi tinggi baik dari sisi pemenuhan kebutuhan setiap hari, menjadi sumber penghasilan untuk petani, dan mampu dalam penghasil devisa untuk Negara.<sup>29</sup>

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan tanaman dari famili Alliaceae dan nama umbian yang didapatkan. Umbi pada bawang merah merupakan bahan utama sebagai bumbu masakan di Indonesia. Bawang merah merupakan bagian penting dari bumbu pada masakan, baik itu pada masakan rumah tangga, restoran maupun industri makanan, selain itu bawang merah juga dapat dimanfaatkan sebagai obat alami.

Bawang merah adalah jenis tanaman tahunan yang memiliki umbi berlapis. Jenis tanaman yang memiliki akar serabut, dengan daun silinder berongga. Umbi terbentuk dari pangkal daun yang menyatu dengan yang lain, berbentuk batang dan berubah bentuk dan fungsi, semakin lama semakin besar dan berbentuk umbi berlapis.

---

<sup>28</sup> Eka mandala, *upaya peningkatan produktivitas pertanian di Indonesia*, Artikel edukasi, 2014 diakses tanggal 24/05/22

<sup>29</sup> Muh taufik Abdullah, *analisis pendapatan usahatani bawang merah berdasarkan keragaman kondisi lahan di desa saruran kecamatan anggeraja kabupaten enrekang*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018, 7.

Umbi pada bawang merah sama halnya dengan umbi pada bawang Bombay yang terkandung dapat mengeluarkan air mata saat dikupas. Ini biasa terjadi karena terdapat reaksi yang berantai terjadi dalam sel-sel umbinya ketika di kupas. Sebab jika umbi lapis dikupas maka sel-selnya dalam umbi bawang pecah dan akan melepaskan senyawa-senyawa yang terkandung di dalam bawang merah. Dua senyawa yang terdapat dalam umbi bawang merah yang terlepas di antaranya adalah enzim allinase dan asam amino.<sup>30</sup>

Bawang merah adalah tanaman yang memiliki adaptasi yang luas sebab bisa ditanam dimana pun dari dataran tinggi maupun dataran rendah, dan baik juga untuk lahan bekas sampah ataupun lahan kering. Bawang merah adalah jenis tanaman yang bisa juga tumbuh di dataran yang rendah dan bisa hingga pada ketinggian 700m dpl, tetapi proses pertumbuhan bawang merah akan berumur lama dan hasil produksinya akan lebih sedikit dibandingkan lahan di dataran rendah. Jenis tanaman bawang merah ini adalah tanaman yang termasuk tanaman usia lama, menyukai tempat yang tanpa pelindung, dan mendapatkan cahaya sinar matahari yang cukup.<sup>31</sup>

#### **D. Kerangka Pikir**

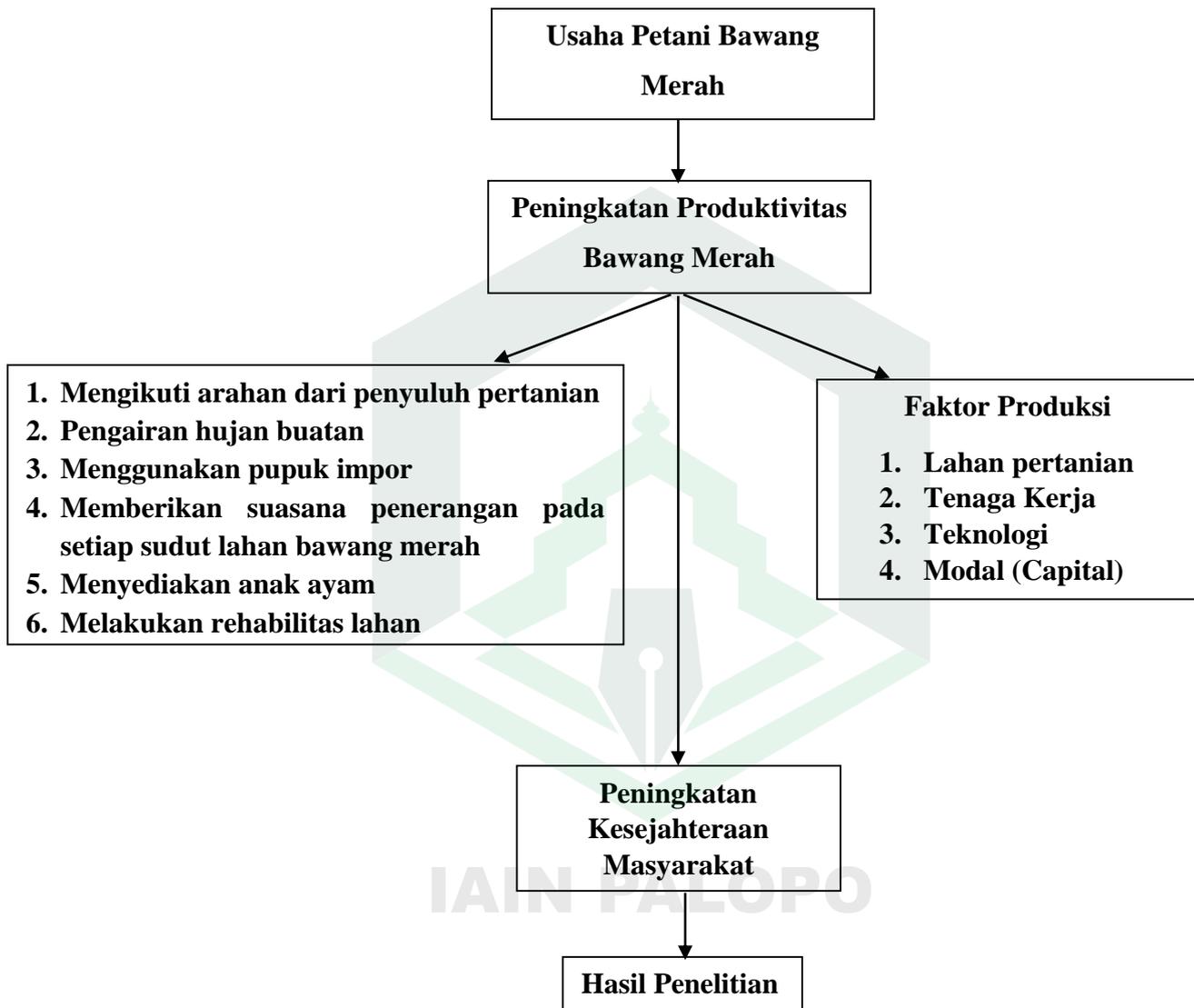
Kerangka pikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan yang akan diteliti. Kerangka pikir ini disusun berdasarkan pada tinjauan pustaka yang telah di bahas sebelumnya dan hasil

---

<sup>30</sup> Shofian hadi, *Budidaya bawang merah berpotensi meningkatkan kesejahteraan petani di desa rato kecamatan lambu kabupaten bima*, Skripsi UNISMU Makassar, 2018, 15.

<sup>31</sup> Mardiana sabil, *peran penyuluh pertanian terhadap peningkatan produktivitas bawang merah di Desa Masalle Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang*, Skripsi UNISMUH Makassar, 2019, 27.

penelitian yang relevan atau terkait. Kerangka pikir adalah gambaran dari argumentasi peneliti dalam merumuskan penelitian, kerangka pikir juga harus dari pemikiran sendiri peneliti bukan dari ide ataupun gagasan dari orang lain



**Gambar 1.1**  
**Kerangka pikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Pendekatan dan Jenis Penelitian***

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dimana metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji kondisi obyek alam, berbeda pula dengan eksperimen dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisi data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*.<sup>32</sup>

Penelitian ini berfokus pada pendekatan studi kasus, dimana pendekatan ini adalah jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami setiap peristiwa ataupun masalah yang sudah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan solusi yang tepat dan benar.<sup>33</sup>

#### ***B. Data dan sumber data***

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti mendapatkan data atau informasi langsung dengan menggunakan instrument-instrument yang telah ditentukan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan pada penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian integral dari proses penelitian bisnis dan yang sering dikumpulkan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dapat berupa

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, Cet. Ix (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.

<sup>33</sup> Humas, *Metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus*, <https://penalaran-unm.org/metode-penelitian-kualitatif-dengan-jenis-pendekatan-studi-kasus/> artikel (diakses 29 maret 2022).

pendapat subjek, hasil pengamatan peneliti terhadap suatu perilaku atau peristiwa, dan hasil tes (Indriartono dan Supomo, 2009). Data primer ini dinilai lebih akurat, karena data ini disajikan secara detail.

2. Data sekunder, merupakan data atau informasi yang didapatkan secara tidak langsung dari obyek penelitian masyarakat, yang terdiri dari: struktur organisasi data arsip, dokumen, laporan serta buku-buku dan lain lain yang berkaitan dengan judul peneliti. Data sekunder dapat didapatkan dari studi kepustakaan berupa data dan dokumentasi. Berkaitan dengan hal tersebut peneliti dapat memperoleh data sekunder ini melalui sumber data sekunder.<sup>34</sup>

### ***C. Instrumen Penelitian***

Dalam penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif instrument penelitian sangat berpengaruh pada hasil data penelitian, Kualitas instrument penelitian erat keitannya dengan validitas dan reliabilitas instrument. Oleh karena itu, suatu instrument yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, belum pasti bisa mendapatkan data-data pasti, jika instrument tidak digunakan dalam pengumpulan data.<sup>35</sup>

Penelitian ini menggunakan 3 macam tehnik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrument yang digunakan dalam penelitian adalah metode wawancara atau pedoman wawancara yang bersifat terstruktur, kemudian didukung oleh perolehan data yang didapatkan dari Informan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Instrumen metode

---

<sup>34</sup> Wahyu purhantara, *Metode penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, Cet. I (Yogyakarta, 2010), 79.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, Cet. Ix (Bandung:Alfabeta, 2014), 59.

observasi yang digunakan peneliti yakni berisi daftar pertanyaan yang mungkin akan ditanyakan untuk mendapatkan data hasil penelitian yang diamati peneliti.

#### ***D. Tehnik Pengumpulan Data***

##### **1. Wawancara**

Wawancara (interview) adalah salah satu tehnik pengumpulan data utama pada proses metodologi penelitian kualitatif. Wawancara berkelanjutan berdasar pada jumlah orang yang terlibat selama wawancara berlangsung, tingkat struktur, kedekatan pewawancara dengan Informan, dan jumlah Informan yang diwawancarai selama penelitian berlangsung. Sebuah wawancara dapat dilakukan secara individu atau dalam kelompok. Dengan membandingkan keduanya sebagai metodologi penelitian. Keduanya memiliki peran yang jelas dalam penelitian kualitatif.

Wawancara memerlukan pewawancara yang terlatih atau kemampuan yang diperoleh dari pengalaman kemampuan tersebut termasuk membuat Informan merasa nyaman, menyelidiki secara rinci tanpa membuat Informan merasa terganggu, tetap bersikap netral saat mendorong Informan untuk berbicara secara terbuka, mendengarkan dengan baik apa yang dikatakan oleh Informan, mengikuti alur pemikiran Informan, dan mendapatkan inti dari penjelasan dialog rinci yang bisa berlangsung beberapa jam.

##### **2. Observasi**

pengamatan adalah dasar segala ilmu pengetahuan. Ilmuan hanya dapat bekerja dengan data yang diperoleh saat melakukan pengamatan, yaitu tentang dunia yang realistik yang didapatkan saat melakukan pengamatan/observasi. Data

ini dikumpul dan biasa menggunakan bantuan berbagai alat-alat yang termasuk canggih, sehingga objek yang sangat kecil maupun yang jaraknya jauh bisa diamati dengan sangat jelas.

Salah satu kelebihan jika peneliti melakukan pengamatan secara langsung yaitu bahwa peneliti dapat lebih mengenal lingkungan fisik tempat peneliti melakukan penelitian seperti tata letak ruangan, kondisi wilayah, letak tempat peneliti melakukan penelitian serta segala peralatan yang akan dibutuhkan oleh Informan dalam melakukan usahanya dan juga sangat membantu untuk melihat proses bisnis beserta kendala-kendala yang dialami oleh Informan dalam proses penelitian.

### 3. Dokumentasi

Selain melakukan metode wawancara dan pengamatan/observasi, informasi juga diperoleh melalui bukti di lapangan yang telah diabadikan dalam bentuk foto, catatan, hasil serta jurnal kegiatan. Data berupa dokumen ini dapat dipergunakan untuk mencari informasi-informasi yang telah terjadi pada masa silam. Dokumentasi merupakan proses dalam metode pengumpulan data yang digunakan untuk mencari kembali data-data historis/lampau. Dokumentasi dapat berkenaan tentang orang ataupun sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna bagi peneliti dalam melakukan penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Iryana dkk, *Tekhnik pengumpulan data metode kualitatif*, <https://osf.io/cy9de/download/?format=pdf> STAIN Sorong. 11 (diakses tanggal 04 April 2022).

### ***E. Teknik Analisis Data***

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data reduction (reduksi data), data display (penyajian data) dan conclusion drawing/verification.

#### **1. Data reduction (Reduksi data)**

Mereduksi data artinya merangkum, memilih sub-sub yang dianggap ide pokok, berfokuskan pada sub-sub yang dianggap cukup penting, mencari tema dan pola. Dengan demikian data yang telah direduksi oleh peneliti akan memberi gambaran yang lebih rinci, dan memudahkan seorang peneliti dalam melakukan pengumpulan data berikutnya. Pengurangan data bisa dibantu dengan menggunakan alat-alat elektronik yakni computer atau alat bantu lainnya yang bisa memudahkan peneliti.

Dalam mereduksi data, semua peneliti akan berpedoman pada tujuan yang ingin dicapainya, tujuan utamanya adalah temuan. Oleh karena itu jika peneliti dalam melaksanakan penelitian, menemukan sesuatu hal yang dianggap asing atau sama sekali tidak dikenal, tidak berpola, maka dari itulah yang harus diperhatikan para peneliti saat melaksanakan proses reduksi data.

#### **2. Data display (Penyajian data)**

Setelah data yang diperoleh direduksi oleh peneliti, tahap berikutnya adalah mendisplaykan data. Pada metode penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk penjelasan, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Dengan mendisplaykan data maka akan lebih muda dalam mengetahui apa yang akan atau telah terjadi, merencanakan pekerjaan berikutnya berdasar pada apa yang telah detahui dari data tersebut. Selanjutnya disarankan untuk melakukan display data selain dengan teks yang naratif, juga bisa dalam bentuk matriks, grafik, *network* (jejaring kerja), serta *chart*.

### 3. Conclusion drawing/verification

Langkah berikutnya dalam teknik analisis data setelah reduction data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pertama yang telah dirangkum peneliti sifatnya masih tergolong sementara, dan itu bisa berubah apabila peneliti tidak menemukan bukti yang relevan dan dianggap kuat serta bisa mendukung untuk lanjut pada tahap pengumpulan data peneliti selanjutnya. Tetapi jika peneliti menemukan bukti yang relevan saat melakukan penelitian maka kesimpulan pertama yang di rangkum peneliti bisa dikatakan sebagai kesimpulan yang kredibel.

Penarikan kesimpulan dalam metode penelitian kualitatif merupakan variasi baru dimana peneliti sebelumnya belum pernah melakukan tehnik analisa data ini. Variasi ini bisa berupa deskripsi atau gambaran dari suatu obyek yang sebelumnya masih samar-samar atau belum jelas sehingga menjadi lebih jelas dan relevan setelah dilakukan penelitian, yang juga bisa berupa hipotesis ataupun teori.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Sugiono, *metode penelitian managemen*, Cet.v:Bandung:Alfabeta, 2016, 244.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah umum lokasi penelitian**

Pada tahun 1940 Desa Masalle dibawah oleh salah satu kecamatan di Kabupaten Enrekang yaitu Alla kemudian pada tahun 2006 kecamatan ini dimekarkan menjadi kecamatan baru yaitu kecamatan masalle setelah dimekarkan kecamatan masalle melahirkan desa yang disebut sebagai Desa Rampunan.

Desa Rampunan, Rampunan diambil dari nama suatu tempat yang masyarakat biasa tempati untuk melakukan musyawarah tentang keputusan hal-hal yang ada kaitannya dengan wilayah tersebut. Sebagian besar masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Rampunan adalah sebagai petani yaitu sebesar 98% dan masyarakat lain bekerja sebagai pegawai negeri sipil dan pedagang. Wilayah di Desa Rampunan itu terdiri dari 7 dusun dan sebagian besar wilayah di desa ini dijadikan masyarakat sebagai lahan untuk pertanian.

Lahan pertanian masyarakat petani di Desa Rampunan terlihat jelas di setiap penjuru sudut dan hal ini pulalah yang sangat berpotensi erat untuk masyarakat petani dalam mencari rezeki hidupnya masing-masing dengan menanam tanaman contohnya bawang merah dalam menambah jumlah hasil pendapatan mereka dan juga dengan beberapa bantuan teknologi yang cukup memadai. Dan beberapa jenis hewan yang sangat membantu dan dipelihara oleh masyarakat

petani yakni seperti unggas (ayam dan bebek) dan ternak besar (sapi, kerbau, kuda dan kambing).

Visi *“Menjadikan Desa Rampunan menjadi desa mandiri pangan yang aman dan sejahtera di tahun 2021”*

Misi *“Peningkatan kualitas pelayanan masyarakat, penguatan ekonomi berbasis masyarakat, menciptakan iklim kondusif, pemberdayaan kelembagaan.*

## **2. Keadaan Geografis**

Luas wilayah di Kabupaten Enrekang adalah 1.786,01 km<sup>2</sup> atau sebesar 2,83 persen dari luas provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten Enrekang terbagi jadi 12 kecamatan dan seluruh kecamatan terbagi dalam suatu kecamatan yang lebih kecil. Luas masing-masing kecamatan yaitu Maiwa (39287 Km<sup>2</sup>), Bungin (238,84 Km<sup>2</sup>), Enrekang (291,19 Km<sup>2</sup>), Cendana (91,01 Km<sup>2</sup>), Baraka (159,15 Km<sup>2</sup>), Buntu Batu (126,65 Km<sup>2</sup>), Anggeraja (125,34 Km<sup>2</sup>), Malua (40,36 Km<sup>2</sup>), Alla (34,66 Km<sup>2</sup>), Curio (178,51 Km<sup>2</sup>), Masalle (68,35 Km<sup>2</sup>), Baroko (41,08 Km<sup>2</sup>).

Desa Rampunan adalah termasuk satu desa yang terdapat di Kecamatan Masalle kabupaten Enrekang Sulawesi-selatan yang mencapai jarak 65 km dari ibu kota kabupaten dan 5 Km dari ibu kota Kecamatan Masalle, dan dapat ditempuh kurang lebih 80-110 menit.

Secara administrative batas wilayah desa rampunan adalah sebagai berikut

- a. Sebelah utara berbatasan dengan desa mundan
- b. Sebelah timur berbatasan dengan desa sumillan

- c. Sebelah selatan berbatasan dengan tana toraja
- d. Sebelah barat berbatasan dengan desa bt. Sarong

Letak geografis di Desa Rampunan Antara lain

- a. Curah hujan : -
- b. Jumlah bulan hujan : 8 Bulan
- c. Suhu rata-rata harian : 22<sup>0</sup> C
- d. Tinggi tempat : 1000 mdl
- e. Banteng wilayah : lereng gunung

### 3. Letak wilayah

Dari keseluruhan Desa Rampunan memiliki luas wilayah seluas 13,25 Km<sup>2</sup>. Desa rampunan telah dibagi menjadi 7 dusun yakni diantaranya adalah dari Dusun Datte, Dusun Buntu kaindik, Dusun Rombe, Dusun Bembeng, Dusun Barung, Dusun Pakewa, Dusun Canik.

Luas wilayah di Desa Rampunan Kecamatan masalle Kabupaten Enrekang dapat dijabarkan di dalam tabel berikut.

**Tabel 4.1** Luas wilayah desa rampunan kecamatan masalle, tahun 2021

No	Nama Dusun	Luas Area (Km <sup>2</sup> )
1	Barung	1,87
2	Bembeng	1,96
3	Buntu kaindik	1,72
4	Datte	1,76
5	Rombe	2,86
6	Pakewa	1,71
7	Canik	1,37
Jumlah		13,25

Sumber : profil desa rampunan kecamatan masalle, tahun 2021

#### 4. Penggunaan lahan

Pada pola penggunaan lahan pada umumnya digunakan sebagai lahan pertanian dan sebagian juga dijadikan sebagai lahan perkebunan dengan waktu panen yang telah ditentukan setiap musim. Kondisi lahan di Desa Rampunan yang biasa dikatakan tergolong cukup subur untuk berbagai jenis tanaman jangka pendek maupun tanaman jangka panjang. tanaman jangka pendek seperti bawang merah, kol, tomat dan tanaman lainnya sedangkan untuk tanaman jangka panjang seperti kopi, cengkeh dan coklat.

Luas lahan bawang merah secara keseluruhan di Kabupaten Enrekang adalah sebagai berikut

**Tabel 4.2** Luas lahan bawang merah di kabupaten enrekang

Kecamatan	Bawang Merah	
	2020	2021
Maiwa	-	16
Bungin	59	68
Enrekang	34	149
Cendana	-	-
Baraka	955	627
Buntu batu	58	78
Anggeraja	7652	11782
Malua	312	346
Alla	227	287
Curio	3	12
Masalle	244	505
Baroko	21	17
Kabupaten Enrekang	9565	13887

Sumber: Kabupaten Enrekang dalam angka, 2021

#### 5. Kondisi pemerintahan desa

##### a. Keadaan ekonomi

pada jumlah penduduk berdasarkan provesi masyarakat di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang dapat kita lihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.3** jumlah penduduk berdasarkan profesi

<b>Jenis profesi</b>	<b>Jumlah orang</b>
Petani	1.550
Pedagang	50
Pegawai Negeri Sipil	40
Petani buruh	195
<b>Total</b>	<b>1835</b>

Sumber : Kantor desa rampunan, 2021

Jika dilihat dari segi jumlah penduduk berdasarkan jenis profesi di Desa Rampunan kecamatan Masalle kabupaten Enrekang jumlah penduduk dengan profesi petani paling banyak dengan jumlah 1.550 orang, petani buruh sebanyak 195 orang pedagang sebanyak 50 orang, sedangkan jumlah paling sedikit itu berada di profesi Pegawai Negeri Sipil dengan jumlah 40 orang.

Berikut juga jumlah penduduk berdasarkan profesi masyarakat di Dusun Barung

**Tabel 4.4** jumlah penduduk berdasarkan profesi di Dusun Berung

<b>Jenis Profesi</b>	<b>Jumlah Orang</b>
Patani	42
Pedagang	3
Pegawai Negeri Sipil	6
Petani Buruh	17
<b>Total</b>	<b>68</b>

Sumber : Kantor desa rampunan, 2021

#### **b. Kondisi pertanian**

Sector pertanian di Desa Rampunan khususnya bawang merah sudah menjadi mata pencaharian peningkatan ekonomi usaha bagi penduduk. Dilihat dari luas wilayah desa rampunan yakni 13,25 Km<sup>2</sup> terdiri dari luas lahan pertanian, perumahan dan pemukiman, industri/kantor, dan produksi tanaman tanaman lain seperti buah, sayur-mayur, tanaman perkebunan, serta peternakan.

Dilihat juga bahwa sumber protein terbesar untuk manusia adalah hewani yang juga termasuk ikan. Kebutuhan sector peternakan dilihat dari indikator naik turunnya populasi ternak dan unggas.

### c. Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk sangat dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor kematian dan kelahiran. Adapun luas wilayah Desa Rampunan yaitu 13 Km<sup>2</sup>, jumlah dan rasio penduduknya adalah sebagai berikut. Penduduk Desa Rampunan kecamatan masalle tahun 2021 sebanyak 2.207 jiwa. Yaitu laki-laki sebesar 1.107 jiwa dan perempuan sebesar 1.100 jiwa. Penduduk terbanyak terletak di Dusun Pakewa sebanyak 456 jiwa dan penduduk terkecil sebanyak 192 berada di dusun canik. Penduduk Desa Rampunan memeluk agama islam, fasilitas ibadah masing- masing memiliki 1 tempat ibadah pada setiap dusun dan penduduk di desa rampunan baik itu penduduk yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan mulai dari usia 0-4 tahun sampai 30-34 dan dari umur 35-39 mulai menurun.

Jumlah penduduk di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang dapat kita lihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.5** Jumlah penduduk sesuai dengan dusun/lingkungan, tahun 2021

No	Nama Dusun	Jumlah Jiwa			Kepala keluarga
		L	P	Total	
1	Dusun Barung	127	115	242	50
2	Dusun Pakewa	222	234	456	76
3	Dusun Buntu kaindik	148	151	299	65
4	Dusun Rombe	221	201	422	90
5	Dusun Datte	170	198	368	86
6	Dusun Bembeng	119	109	228	60
7	Dusun Canik	100	92	192	52
<b>Jumlah</b>		<b>1.107</b>	<b>1.100</b>	<b>2.207</b>	<b>479</b>

Sumber: Kantor desa rampunan, 2021

#### **d. Kondisi Pendidikan**

Sector pendidikan merupakan factor penentu yang mempunyai tujuan untuk pencapaian kemajuan semua pascasarjana semua sektor dalam hisap manusia, terutama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Karena dengan tingkat pendidikan seseorang akan lebih mampu dalam mengatasi permasalahan yang akan dihadapi dengan pemikiran yang matang pula. Fasilitas sekolah adalah suatu tempat yang sangat penting untuk para penduduk dalam mendapatkan pendidikan yang formal, jumlah fasilitas sekolah dari TK, SD,SMP,SMA harus di bangun di setiap penjuru wilayah dekat bagi penduduk usia sekolah. Karena memang umumnya penduduk yang sudah termasuk usia lanjut yang ingin melanjutkan studinya ke perguruan tinggi negeri/swasta mereka dapat melanjutkannya di kota Makassar atau Palopo atau ke Kecamatan Enrekang yang terletak di Kabupaten Enrekang. Karena perguruan tinggi untuk penduduk yang berada di Desa Rampunan belum disediakan.

Banyaknya sekolah menurut tingkat pendidikan di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang adalah 3 taman kanak-kanak (TK), dan 2 sekolah dasar (SD).

### **B. HASIL PENELITIAN**

#### **1. Identitas Informan**

Identitas Informan merupakan tanggapan atau tahap berikutnya untuk peneliti dalam melanjutkan penelitiannya, dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan peneliti kepada 7 orang Informan dalam rangka peningkatan

produktivitas bawang merah di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang. Segala hal tentang identitas Informan sangat penting untuk didapatkan oleh peneliti, semua aspek yang ada pada Informan sangat perlu untuk kita gali ketahui, diantaranya dari usia, tingkat pendidikan, tingkat kemampuan dalam berpengalaman berusaha tani, jumlah produksi yang biasa dihasilkan dalam bertani dan pengalaman berusaha tani serta hal-hal lain yang berhubungan dengan Informan.

#### a. Umur Informan

Umur sangat berpengaruh dalam kedewasaan cara berfikir yang lebih dewasa, artinya akan sangat mempengaruhi pada saat memutuskan suatu keputusan yang hendak diambil, selain dari itu umur juga sangat mempengaruhi kemampuan bekerja petani dalam melakukan usaha taninya. Karena pada umumnya petani yang lebih muda akan sangat berpengaruh dalam peningkatan produksi daripada petani yang berumur tua.

Hasil pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa umur Informan mulai dari 19-61 tahun. Jumlah Informan di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang dari tingkatan umur dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 4.6** Petani Informan berdasarkan umur bawang merah di Desa Rampunan Kecamatan masalle Kabupaten Enrekang

No	Umur	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	19-29	3	42,8
2	30-40	1	14,2
3	41-51	2	28,5

4	51-61	1	14,2
<b>Jumlah</b>			<b>100</b>

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2022

Tabel 4.4 di atas memperlihatkan Informan yang memiliki umur 19-29 tahun memiliki persentase 42,8 persen yang termasuk dalam tertinggi. Umur 41 -51 tahun memiliki persentase 28,5 persen, Sedangkan jumlah terendahnya berada di umur 30-40 dan 51-61 tahun yang memiliki persentase 14,2 persen. Berdasarkan tabel diatas jika dikaitkan dengan umur seseorang khususnya dalam peningkatan pertanian otomatis Informan yang berumur muda akan lebih cermat dan teliti dalam mengambil keputusan, dan akan lebih kuat fisiknya dalam bertani.

#### b. Tingkat pendidikan Informan

Seorang petani harus memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, karena seseorang yang mempunyai kemampuan dalam melakukan usaha tani atau menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang menjadi faktor utamanya adalah tingkat pendidikan. Pada umumnya pola pikir petani yang mempunyai ilmu pengetahuan otomatis akan berfikir tinggi dan bisa lebih mudah mengeluarkan inovasi dan juga perubahan teknologi yang bisa membantu dalam peningkatan produktivitas usahatani, dan dengan pendidikan pulalah petani mampu bersaing dengan petani lain dalam meningkatkan produktivitas usaha tani mereka dan meningkatkan pendapatan dari penjualan hasil produksi usaha tani bawang merahnya. Tingkat pendidikan petani bawang merah di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.7** Tingkat pendidikan Informan petani bawang merah di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	SD	1	14,2
2	SMP	2	28,5
3	SMA	3	42,8
4	S1	1	14,2
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>100</b>

Sumber : Data primer setelah diolah, 2022

Tabel 4.7 diatas dapat kita lihat tingkat pendidikan para petani pada tingkat SMA lebih meningkat yakni ada 3 orang dengan persentase 42,8 persen dibandingkan pada tingkat pendidikan di S1 dan SD yang memiliki nilai persentase yang sama yaitu 14,2 persen dan di tingkat SMP dengan tingkat persentase 28,5 persen.

Tingkat pendidikan formal pada masyarakat petani akan sangat mempengaruhi tingkat dalam memutuskan suatu keputusan dalam usahatani yang mereka miliki. Hal ini pun sangat erat kaitannya pada perubahan teknologi bagus pada proses meningkatkan jumlah hasil produksi bawang merah di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang. Tingkat pendidikan masyarakat petani khususnya pada Informan peneliti pada tingkat SMA menduduk posisi terbanyak dalam berusaha tani. Hal ini dikarenakan ketidakmampuan dari segi ekonomi keluarga dalam meneruskan pendidikannya ke perguruan tinggi, mulai dari usia muda petani Informan mulai membantu orang tuanya dalam kegiatan usaha tani dan sulit dalam memiliki ilmu pengetahuan karena fasilitas sekolah bisa dikatakan masih sangat terbatas. Namun hal tersebut tidak terlalu

berpotensi karena pengetahuan tentang pengalaman berusaha tani rendah karena mereka mendapatkan ilmu dalam pengalaman berusaha tani dari orang tuanya sejak dini.

c. Jumlah tanggungan keluarga

Tanggungan keluarga juga menjadi alasan bagi para masyarakat petani untuk selalu ingin melakukan usaha taninya, dikarenakan semakin banyaknya anggota keluarga petani otomatis kebutuhan yang diperlukan akan semakin bertambah pula, dan begitupun sebaliknya jika anggota keluarga masyarakat petani sedikit maka tanggungan dalam keluarga meringankan petani dalam melakukan usahatani. Adapun jumlah keluarga tanggungan oleh Informan yang berada di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.8** Jumlah tanggungan petani Informan di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang

No	Jumlah tanggungan keluarga	Jumlah orang	Persentase (%)
1	4	1	14,2
2	6	3	42,8
3	7	3	42,8
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>100</b>

Sumber : Data primer setelah diolah, 2022

Tabel 4.8 diatas dapat kita lihat bahwa Informan yang memiliki tanggungan 4 orang ada 1 orang atau 14,2 persen, Informan yang memiliki tanggungan 6 orang ada 3 orang atau 42 persen dan Informan yang memiliki tanggungan 7 orang juga ada 3 orang atau 42,8 persen.

#### d. Pengalaman berusaha tani Informan

Seseorang petani harus memiliki pengalaman dalam pengalaman berusaha tani, karena akan lebih baik dalam melakukan berbagai aspek teknis dan strategi dalam bertani, maupun aspek nonteknis yang biasa dihadapi oleh petani dalam berusaha tani sehingga produktivitas jumlah produksi yang dihasilkan lebih maksimal. Karena semakin lama seseorang petani dalam bertani maka pengalaman yang diperoleh dalam bertani akan semakin baik, pengalaman dalam bertani sangat erat kaitannya dengan dengan seberapa besar tingkatan kemampuan masyarakat petani dalam bertani. Karena pada umumnya petani yang juga memiliki pendidikan yang mapan, maka mereka akan semakin terampil dalam mengelola usaha taninya. Adapun pengalaman bertani informan dalam tahun di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang berikut.

**Tabel 4.9** Pengalaman bertani Informan di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang

No	Pengalaman berusaha tani	Jumlah orang	Persentase (%)
1	3-6	3	42,8
2	7-10	2	28,5
3	11-15	2	28,5
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>100</b>

Sumber : Data primer setelah diolah, 2022

Dari tabel 4.9 diatas dapat kita lihat petani yang berpengalaman dalam bertani paling banyak terdapat di 3-6 tahun yaitu 3 orang dengan persentase yakni 42,8. Sedangkan yang berpengalaman dalam bertani paling rendah terdapat di 7-10 dan 11-15 tahun yakni 2 dengan persentase 28,5. Pengalaman bertani masyarakat petani di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang masih tergolong rendah karena sebagian masyarakat petani masih tergolong cukup baru

dalam berusaha tani bawang merah, tetapi semakin berjalannya waktu maka petani Informan akan semakin berpengalaman agar lebih matang menghadapi teknis-teknis dalam bertani agar kedepannya petani lebih mampu meningkatkan jumlah produksi yang akan diikuti dengan peningkatan pendapatan masyarakat petani.

## 2. Hasil wawancara peneliti ke informan

Pendapatan para petani di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang:

**Tabel 4.10** Perbandingan pendapatan usaha tani bawang merah di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang dalam dua tahun

Jumlah pendapatan petani	2020	Persentase (%)	2021	Persentase (%)
<10.000.000,00	1	14,2	0	0
10.000.000,00-15.000.000,00	1	14,2	0	0
15.000.001,00-20.000.000,00	3	42,8	4	57,1
20.000.001,00-25.000.000,00	2	28,5	3	42,8
<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>100</b>	<b>7</b>	<b>100</b>

Sumber : Data primer setelah diolah, 2022

Dari tabel 4.10 diatas dapat kita lihat bahwa pada tahun 2020 petani menghasilkan pendapatan ada yang kurang dari 10.000.000,00 dengan persentase 14,2 persen dan pada tahun 2021 pendapatan petani bertambah dengan persentase terbanyak yaitu 57,1 persen yaitu 15.000.001,00-20.000,000,00. Dengan meningkatnya pendapatan seorang petani maka kesejahteraan petani juga akan meningkat.

Harga bawang merah di Desa Rampunan Kecamatan masalle Kabupaten Enrekang cukup beragam, untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11** Harga bawang merah petani informan Di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang

Harga bawang merah (Rp)	Jumlah produksi yang dihasilkan (Kg)	Pendapatan petani (Rp)	Jumlah informan (orang)	persentase
20.000,00-25.000,00	500-600	10.000.000,00-15.000.000,00	-	-
26.000,00-30.000,00	601-700	15.500.000,00-20.000.000,00	4	57,1
31.000,00-35.000,00	701-800	21.500.000,00-25.000.000,00	3	42,8
<b>Jumlah</b>			<b>7</b>	<b>100%</b>

Sumber : data primer setelah diolah, 2022

a. Luas lahan terhadap peningkatan produktivitas Informan

Pada hakikatnya luas lahan yang dikerjakan oleh petani Informan sangat berpengaruh pada kegiatan usaha taninya. Luas lahan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha tani karena merupakan faktor media tumbuh tanaman. Luas lahan Informan petani bawang merah di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang rata-rata adalah 1 ha dan ada juga yang kurang dari 1 ha. Berdasarkan luas lahan yang sempit, para petani Informan harus menyesuaikan dengan tenaga kerja yang diperlukan agar tidak terlalu menguras banyak biaya. Jika lahan tidak diseimbangkan dengan taktik yang bagus seperti perse penanaman, perawatan, dan pengelolaan dengan bagus otomatis hasil yang dihasilkan menjadi kurang maksimal. Untuk lebih jelas berikut luas lahan yang digunakan petani Informan.

**Tabel 4.12** luas lahan petani Informan pada usahatani bawang merah di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang

Luas lahan (Ha)	Jumlah Petani Responde	Persentase (%)
0,50-0,75	1	14,2
0,76-1	5	71,42
1-0,25	1	14,2
<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>100</b>

Sumber : Data primer setelah diolah, 2022

Tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa luas lahan petani Informan itu pasti berbeda dengan petani yang lain dan setiap panen hasil produksi bawang merah nya akan berbeda berdasarkan luas lahan. Dapat dilihat bahwa petani dengan luas lahan 0,76-1 adalah yang terbanyak yaitu 5 orang Informan dan persentasenya adalah 71,42 persen sedangkan luas lahan 0,50-0,75 dan 1-0,25 dimiliki petani infroman sama-sama 1 dengan persentase 14,2.

**Tabel 4.13** jumlah produksi bawang merah dan pendapatan petani Informan bawang merah di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang

<b>Luas lahan (Ha)</b>	<b>Jumlah Petani Responde</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Produksi bawang merah</b>	<b>Pendapatam petani Informan</b>
0,50-0,75	1	14,2	500-1 ton	Rp. 14.000.000,00
0,76-1	5	71,42	1-1,50 ton	Rp. 24.000,00,00
1-1,25	1	14,2	1,50-2 ton	Rp. 34.000.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>100</b>	<b>-</b>	<b>Rp. 72.000.000,00</b>

Sumber: data primer setelah diolah, 2022

Hasil wawancara kepada petani Informan Syahrir selaku salah satu ketua kelompok tani di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang mengatakan bahwa:

*“Kalo kami disini tergantung dari luas lahan, kalo luas lahan yang kami gunakan dalam menanam bawang merah cukup luas maka produksi bawang merah juga akan meningkat dan otomatis pendapatan ekonomi keluarga kami akan meningkat. Tapi na biar luas lahan kita luas dan produksi bawang merah juga banyak kalo harga bawang merah turun lagi ndd untung di dapat”. (Hasil wawancara Syahrir 10 Mei 2022)*

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa jika petani ingin menambah produksi bawang merahnya itu tergantung dari luas lahan, semakin luasnya lahan makin banyak produksi bawang merah yang didapatkan juga akan semakin meningkat dan akan berpengaruh juga pada pendapatan ekonomi petani Informan.

Lanjutan hasil wawancara juherni, petani Informan lain di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang:

*“Produksi bawang merah saya cukup bagus, luas lahan yang saya gunakan tidak terlalu luas tapi Alhamdulillah banyak ji produksinya bawang merah ku, Karena besar sekali isinya. Ku rawat sendiri ii saya penemannya ji menggunakan ka tenaga kerja perawatannya kulakukan sendiri supaya bagus hasilnya itu mi na bagus saya produksinya bawang merah ku. Tanpa luas lahan yang luas bisa ka hasilkan produksi bawang merah yang Alhamdulillah cukup untuk pemenuhan kebutuhan”. (Hasil wawancara Juherni 10 Mei 2022)*

Dari hasil wawancara diatas petani Informan lain mengatakan bahwa tidak selamanya luas lahan menjadi faktor utamanya karena ada petani lain yang memiliki luas lahan tapi hasil produksi usaha taninya tidak terlalu memuaskan karena tidak dibarengi dengan perawatan ekstra. Ada petani yang memiliki luas lahan sedikit tetapi dengan perawatan ekstra mereka mendapatkan hasil produksi memuaskan dan pendapatan ekonomi yang meningkat.

Adapun lanjutan hasil wawancara dari bapak maman petani Informan lain di Desa Rampunan kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang berikut.

*“Saya memiliki luas lahan yang sangat cukup untuk penanaman bawang merah ku, karena memang semakin luas lahan ta maka semakin banyak juga produksi bawang ta, apalagi kalo pas- pasnya mi mahal harga bawang merah maka dari itu banyak sekali mi juga bisa ku dapatkan dari hasil penjualan bawang merah ku. Tapi kalo takkala murah bawang na biar harga pupuk nda na sampe to harga dari penjualannya. Na biar ma tong tong kalo takkala murah bawang merah ndd untung di dapat dari penjualannya. (hasil wawancara bapak maman 12 Mei 2022)*

Dari hasil wawancara petani Informan diatas mengatakan bahwa mereka memiliki lahan yang luas untuk penanaman bawang merah, yang mengikut juga adalah jumlah produksi bawang merah yang meningkat namun jika harga jual bawang merah rendah maka mereka tidak akan dapat keuntungan sepeserpun dalam

produksi bawang merahnya. Jadi artinya luas lahan memang menjadi faktor dalam peningkatan jumlah produksi bawang merah namun tidak pada pendapatan masyarakat karena terkadang penjualan hasil produksi bawang merah kadang tidak sesuai ekspektasi masyarakat petani.

b. Tenaga kerja terhadap peningkatan produktivitas Informan

Dari beberapa Informan yang telah diwawancarai peneliti rata-rata menggunakan tenaga kerja berdasarkan luas lahan yang petani Informan miliki, dikarenakan dari mulai penanaman sampai pada tahap akhir seluruhnya menggunakan tenaga kerja, sehingga banyak menguras biaya para petani Informan. Namun tenaga kerja yang digunakan oleh petani Informan juga merupakan keluarga dekat petani sendiri, tetapi tetap memperoleh upah dari kerjanya. Namun lain halnya jika petani Informan menggunakan tenaga kerja upah luar maka petani Informan akan kehilangan banyak biaya dikarenakan semua yang dibutuhkan tenaga kerja seperti konsumsi dari pagi hingga sore ditanggung semua oleh petani Informan sendiri. Perhitungan analisis petani perempuan dan laki-laki di hitung tidak setara karena otomatis pekerja laki-laki akan lebih bertenaga dibandingkan dengan pekerja perempuan, pekerja laki-laki biasa di bayar 70/HOK dan pekerja perempuan biasa di bayar 50/HOK. Jadi bisa di hitung mulai dari penanaman, perawatan, hingga pemanenan usaha tani bawang merah jika terus-menerus menggunakan tenaga kerja upah maka biaya yang dikeluarkan oleh pemilik usaha tani akan terhitung banyak.

Dari hasil wawancara peneliti kepada Informan mulai dari penanaman, perawatan, dan pemanenan semuanya membutuhkan tenaga kerja. Dan tenaga kerja

yang dibutuhkan akan disesuaikan dengan luas lahan yang di tanamai bawang merah oleh para petani Informan. Jumlah tenaga kerja yang ikut dalam usaha tani bawang merah sebagai berikut.

Jumlah tenaga kerja upah yang diambil oleh para petani Informan di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang dapat kita lihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.14** Jumlah tenaga kerja upah yang biasa digunakan oleh para petani Informan

Tenaga kerja (orang)	Jumlah orang (petani)	Persentase (%)
4	4	57,1
5	2	28,57
>5	1	14,2
<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>100</b>

Sumber : Data primer setelah diolah, 2022

Berikut hasil wawancara syahrir selaku kelompok tani Informan di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang:

*“Kalo saya menanam bawang merah di proses penanaman dan pemanenan ji menggunakan tenaga kerja upah, karena jika gunakan ki juga tenaga kerja di perawatan maka hasil penjualan nanti di kasi semua ji tenaga kerja upah. Daripada terlalu banyak mengeluarkan biaya proses perawatan saya ji sama istri dan anak-anak ku yang lakukan, lebih hemat dan tidak terlalu mengurus banyak biaya. Kalo penanaman sama pemanenan harus ki memang menggunakan tenaga kerja supaya satu hari ji selesai karena nda di tau cuaca toh, tapi biasa ji juga ada relawan membantu kalo pemanenan mi”.* (Hasil wawancara Syahrir 10 Mei 2022)

Dari hasil wawancara petani Informan diatas selaku salah satu kelompok tani di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang mengatakan tenaga kerja memang sangat diperlukan dalam proses usaha tani bawang merah, apalagi dalam proses penanaman dan pemanenan. Tetapi tidak selamanya tenaga kerja juga

diperlukan dalam proses perawatan karena untuk proses perawatan bawang merah dapat dilakukan sendiri oleh petani Informan

Berikut lanjutan wawancara Bapak Maman dari petani Informan di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang:

*“Dalam proses usaha tani bawang merah saya, saya tidak terlalu mengandalkan tenaga kerja upah, palingan ada keluarga bisa bantu sama pemuda-pemuda desa, banyak ji juga relawan yang biasa singgah. Apalagi kan sedikit ji saya lahan ku, nanti kalo pake ki lagi tenaga kerja upah produksi taninya akan lari semua ji ke tenaga kerja. Jadi mulai dari penanaman, perawatan dan pencabutan biasa jika tidak pernah pake tenaga kerja upah tapi kalo dilihat cuaca buruk tidak memungkinkan kerja sendiri pake ji juga tenaga kerja upah supaya cepat selesai”.*(Hasil wawancara bapak maman, 12 Mei 2022)

Dari hasil wawancara diatas oleh petani Informan mengatakan dalam proses usaha tani bawang merahnya biasa menggunakan tenaga kerja upah tetapi hanya sesekali hanya saat mendesak saja. Karena menurutnya mereka bisa mengatur dari penanaman, perawatan dan pemanenan bisa dibantu oleh tenaga kerja bukan buruh seperti keluarga dan pemuda desa lain.

Berikut hasil wawancara selanjutnya oleh ibu nurhidayah petani Informan lain di Desa Rampunan Kecamatan Masalle kabupaten Enrekang:

*“Kalo saya dek masalah tenaga kerja semua saya gunakan dari proses penanaman, perawatan dan pemanenan. Tenaga kerja semua yang urus nanti ketika selesai baru ka na kasi tau. Nanti hasil dari penjualannya saya bagi 3 untuk lahan/modal, saya dan untuk tenaga kerja yang saya gunakan”.* (Hasil wawancara ibu nurhidayah 10 Mei 2022)

Dari hasil wawancara diatas petani Informan secara keseluruhan mempercayai kepada tenaga kerja dalam mengurus bawang merahnya. Dari mengurus lahan, modal dan tenaga kerja petani Informan semua yang mengaturnya.

c. Teknologi terhadap peningkatan produktivitas Informan

Perkembangan dunia digital yang makin hari makin pesat menjadi jawaban tantangan di dunia pertanian, semakin berkembangnya kemajuan teknologi maka apa yang akan dilakukan oleh semua petani akan semakin mudah dan semakin praktis. Sangat dibutuhkan dalam sector pertanian untuk meningkatkan hasil produksi. Komponen teknologi seperti penggunaan pupuk, semprot mesin, pengairan hujan buatan, traktor, instalasi pengolah limbah ternak yang bisa merubah limbah ternak menjadi pupuk organic. Petani Informan dalam penggunaan teknologi sebelum memulai usaha taninya harus mempersiapkannya seperti pengairan hujan buatan yang harus pertama dipersiapkan apalagi jika musim kering melanda.

Berikut hasil wawancara Syahrir salah satu ketua kelompok tani petani Informan di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang:

*“Sebelum ka mulai menanam bawang merah pertama yang saya siapakan adalah pengairan hujan buatan, karena kalo tiba-tiba musim kering i akan berpengaruh di pertumbuhan bawang merah itu sendiri, kedua pupuk yang dipilih juga harus pupuk impor agar hasil produksi bawang merahnya memuaskan”. (Hasil wawancara Syahrir 10 Mei 2022).*

Dari hasil wawancara diatas dari saudara petani Informan mengatakan bahwa sebelum memulai menanam bawang merah harus dipersiapkan dulu pengairan hujan buatan karena jika tiba-tiba musim kering datang pertumbuhan bawang merah akan terhambat dan juga yang harus dipersiapkan adalah pupuk impor untuk menghasilkan panen bawang merah yang memuaskan.

Lanjutan hasil wawancara dari andri petani Informan lain di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang.

*“ Kalo saya pertama yang saya siapkan dalam memulai menanam bawang merah itu pupuk impornya karena bisa-bisa kehabisan stok ki di penjual yang dekat terpaksa pergi ki ke pasar beli, bibit juga yang hendak kita tanam harus juga diperiksa karena banyak bibit yang busuk dan kempes tidak sesuai yang diharapkan ”.*(Hasil wawancara andri 12 mei 2022)

Dari hasil wawancara petani Informan diatas mengatakan bahwa teknologi yang ia gunakan dalam mulai usaha taninya adalah pupuk impor yang harus dipersiapkan karena di penjual pupuk biasa kehabisan stok sehingga petani harus mencari di pasar yang lumayan jauh dari rumahnya, dan juga bibit yang unggul yang sudah di periksa oleh mesin pemilih bibit unggul agar bibit yang diperoleh tidak mengecewakan.

Lanjutan hasil wawancara juherni petani Informan lain di Desa Rampunan kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang.

*“Teknologi dalam pertanian memang sangat menguntungkan, termasuk penggunaan traktor karena dengan traktor pengolahan lahan untuk tempat penanaman bawang merah menjadi lebih mudah dan sangat praktis tidak menunggu waktu lama lahan untuk penanaman bawang merah sudah siap untuk di tanami, dulu sebelum ada traktor kita ini petani kesusahan ki karena kalo makkali ki biasa memakan waktu ta 1 minggu jadi terhambat proses penanaman ta. Untuk penyemprotan juga sudah tersedia mi semprot mesin jadi tidak usaha miki lagi kompa-kompa semprot tinggal jalan bammi jiki keluar mi air dari semprot. Jadi dengan penggunaan teknologi di bidang pertanian ini sangat membantu petani menjadi lebih mudah dalam bertani”.*(Hasil wawancara juherni 10 Mei 2022)

Dari hasil wawancara petani Informan diatas mengatakan bahwa penggunaan teknologi pada bidang pertanian sangat membantu dalam proses pengolahan lahan karena mereka menggunakan traktor dan untuk proses penyemprotan usaha tani nya

menggunakan semprot mesin dan membuat mereka lebih mudah dalam melakukan usaha taninya.

d. Modal terhadap peningkatan produktivitas

Modal juga menjadi salah satu factor dalam memulai usaha bawang merah, tanpa adanya modal maka petani akan kesusahan dalam memulai usaha taninya dikarenakan biaya yang digunakan tidak sedikit, mulai dari penanaman, perawatan dan pemanenan semuanya menggunakan biaya seperti pembelian bibit unggul, pupuk impor, pestisida/racun, upah tenaga kerja dll. Berikut asal modal petani bawang merah di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang.

**Tabel 4.15** Asal modal petani Informan bawang merah di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang

Asal modal	Jumlah orang (petani)	Persentase (%)
Modal sendiri	5	71,42
Modal orang lain	2	28,57
<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>100</b>

Sumber : Data primer setelah diolah, 2022

Dilihat dari tabel diatas 4.15 diatas dapat kita lihat bahwa sebagian besar dari petani Informan lebih banyak yang menggunakan modal sendiri dalam usaha tani bawang merahnya yaitu 71,42 persen sedangkan hanya 28,57 persen yang menggunakan modal orang lain.

Berikut hasil wawancara dari Syahrir petani Informan di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kapupaten Enrekang.

*“Betul untuk memulai usaha memang yang saya persiapkan pertama adalah modal karena dalam usaha ini menggunakan banyak sekali biaya, apalagi kalo na kenna musim hujan tanaman ta kesusahan petani mengatasinya karena biasa langsung beleng bawang merahnya, biasa kuning semuami daun nya na makan mi ulat, ndd mi di penandai hasilnya. Di dalam usaha saya ini saya menggunakan modal sendiri karena kalo mengguankan modal orang lain hasil*

*yang didapat dari penjualan bawang ta juga sedikit ji dan banyak anggota ta memerlukan biaya sekolah juga”.(Hasil wawancara syahrir 10 Mei 2022).*

Dari hasil wawancara diatas petani Informan mengatakan dalam usaha tani nya dia menggunakan modal sendiri agar hasil dari penjualan bawang merah mampu mencukupi ekonomi keluarganya.

Lanjutan hasil wawancara dari sampe petani Informan di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang.

*“Modal yang saya gunakan dalam usaha tani saya adalah modal orang lain dan ada juga menggunakan modal sendiri, untuk tenaga kerja upah saya sendiri yang bayar upahnya tapi untuk bibit, pupuk impor, racun dan pengairan hujan buatan itu di siapkan semua oleh orang lain. Karena kalo ku kasi semua orang lain na biyai bisa-bisa sedikit ji pendapatanku nanti. Nanti kalo sudah mi dijual bawang merah di kasi keluar semua mi itu harga bibit, pupuk, pestisida sama biaya karyawan baru di bagi dua hasilnya”. (Hasil wawancara sampe 12 mei 2022)*

Dari hasil wawancara diatas petani Informan memilih untuk sebagian menggunakan modal orang lain dan sebagian menggunakan modal sendiri. Karena jika semua biaya ditanggung oleh orang lain maka pendapatan yang diperolehnya otomatis akan berkurang.

Lanjutan hasil wawancara dari firman petani Informan di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang.

*“Kalo saya semuanya menggunakan modal orang lain, bahkan lahan pun milik orang lain. Tapi lahannya luas dan saya mampu untuk perawatannya, mulai dari segala biaya yang diperlukan saya menggunakan bantuan orang lain. Karena saya hanya dipekerjakan oleh orang lain untuk proses perawatan saya sendiri yang rawat sampai pemanenan untuk penanaman dan pemanenannya mengguanakn tenaga kerja upah apalagi lahanya luas, tapi bagus lahan luas karena jika dijual pendapatan yang diperoleh juga tidak main-main banyaknya”. (Hasil wawancara firman 15 Mei 2022)*

Dari hasil wawancara diatas petani Informan mengatakan bahwa semua modal mulai dari luas lahan, bibit segalanya di tanggung oleh orang lain. Tapi ada baiknya karena lahan yang digunakan luas sehingga pendapatan yang diperoleh cukup untuk pemenuhan kebutuhan ekonominya.

Dari keempat faktor internal produksi diatas yang merupakan teori umum faktor peningkatan produktivitas namun ada beberapa cara yang dilakukan para petani di Dusun barung dalam meningkatkan produktivitas bawang merahnya.

e. Cara petani dalam meningkatkan produksitivitas bawang merah

1. Mengikuti arahan dari penyuluh pertanian

Seorang petani tidak akan bisa bekerja sendiri tanpa bantuan orang lain, contohnya bantuan dari para penyuluh pertanian yang memberikan arahan arahan serta masukan yang bisa membantu petani dalam bertani. Berikut salah satu hasil wawancara peneliti dengan petani informan.

*“Kalau bertani ki tidak mungkin ki mau bekerja sendiri, pasti butuh ki bantuan dari keluarga, orang tua, teman dan apalagi penyuluh pertanian. Itu pak rusman staff penyuluh pertaniannya masalle lewat terus biasa singgah di rumahnya pak ketua kelompok tani biasa ki juga di kasi kumpul di kantor desa untuk sosialisasinya ketua penyuluh pertanian na kasi ki arahan pupuk, racun dan apa yang harus di lakukan dalam bertani. Penyuluh pertanian juga biasa na kasi ki bantuan bibit bawang merah di setiap kelompok tani untuk di tanam anggota kelompok tani.” (hasil wawancara syahrir. S 27 juli 2022)*

Dari hasil wawancara diatas di atas dapat kita ketahui peran penyuluh pertanian bagi petani sangat bermanfaat dalam memberikan arahan seputar pertanian kepada masyarakat petani informan di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang.

Hasil wawancara pak maman selaku petani di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang berikut ini

*“penyuluh pertanian disini Alhamdulillah cukup bagus karena biasa na adakan pertemuan atau sosialisasi dan diundang ki setiap perwakilan kelompok tani sekecamatan masalle dan biasa kami juga menyampaikan agar penyuluh pertanian agar para penyuluh untuk terus mengajarkan kami untuk cara bercocok tanam yang bagus langsung dilapangan dan juga cara pemupukan serta pengolahan tanaman dan lahan yang baik (hasil wawancara pak mamam 27 Juni 2022)*

Hasil wawancara peneliti kepada informan yang mengatakan bahwa penyuluh pertanian Kecamatan Masalle sudah cukup bagus karena para penyuluh sering melakukan pertemuan atau sosialisasi perihal pertanian kepada masyarakat petani. Dan mengajarkan kepada petani cara pemupukan serta pengolahan lahan yang bagus.

Peran penyuluh pertanian memang adalah semata-mata membantu masyarakat petani dalam memberikan saran serta pendapat yang sehat dan mengambil keputusan secara efektif dan efisien yang bisa meningkatkan produktivitas para petani di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang.

## 2. Pengairan hujan buatan

Pengairan hujan buatan/penyiraman langsung sangat penting bagi tanaman jangka pendek ketika kemarau melanda. Seorang petani harus menyediakan pengairan ketika hendak memulai tanamannya karena tanpa adanya air maka pertumbuhan tanaman akan terhambat. Berikut hasil wawancara peneliti kepada salah satu petani informan

*“kalau mau ki mulai menanam apalagi bawang merah harus ki sediakan memang tampungan air untuk dipake menyiram. Apalagi kalo panas sekali*

*matahari kalo siang na tidak hujan malam hari otomatis harus dilakukan penyiraman agar pertumbuhannya bisa lebih optimal apalagi kalo baru ditanam ii tidak ada hujan harus disiram supaya bisa tumbuh. di pagi hari pun kalo tidak ada hujan di malam hari harus di siram sebentar supaya tidak mati ne kenna matahari siang. (hasil wawancara supardi 28 Juni 2022)*

Dari hasil wawancara salah satu petani informan diatas mengatakan pengairan hujan buatan untuk penyiraman bawang merah sangat berguna dalam meningkatkan hasil produksi bawang merah yang optimal dan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh petani.

### 3. Menggunakan pupuk impor

Tanaman jangka pendek maupun tanaman jangka panjang sangat memerlukan pupuk agar hasil produksi yang didapatkan bisa maksimal. Apalagi bawang merah. Bawang merah sangat memerlukan pupuk agar bawang yang dihasilkan bisa besar dan berat ketika di pasarkan. Apalagi menggunakan pupuk impor seperti yang dikatakan para petani informan peneliti.

*“menggunakan pupuk impor dibandingkan dengan pupuk lainnya sangat berbeda hasilnya. Kalo pake pupuk impor ki di bawang merah bawang yang dihasilkan akan besar , berat dan banyak juga isinya, dan juga bisa hanya 2-3 batang dalam 1 ikat. Kalo saya juga bisa saya campur pupuk impor dengan pupuk urea supaya bisa lebih maksimal perkembangan bawang merah ku.” (hasil wawancara supardi 28 juli 2022)*

Dari hasil wawancara diatas petani informan telah mengatakan bahwa pupuk impor dalam peningkatan hasil produksi bawang merah sangat berpengaruh. Karena jika petani informan menggunakan pupuk impor dalam tanaman bawang merahnya maka hasil bawang merah akan memiliki umbi yang besar, warna umbi yang bagus.

### 4. Memberikan suasana penerangan pada setiap sudut lahan bawang merah

Sinar cahaya untuk tanaman berfungsi untuk menghilangkan hama seperti kupu-kupu, ulat dan serangga pada tanaman, apalagi pada malam hari. Semua petani bawang merah di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang memberikan suasana penerangan untuk bawang merahnya . berikut hasil wawancara salah satu diantaranya:

*“cahaya-cahaya lampu pada malam hari di pake untuk menghindari hama di bawang merah, apalagi kan kalo bawang merah sering sekali masuk itu ulat-ulat kecil makan daunnya sampai biasa tinggal setengah. Untuk menghindari hama makanya pake ki lampu lampu ini bukan bilang sepenuhnya hilang mi tapi setidaknya mengurangi hama. Biasa kalo banyak sekali mi ulat-ulat kecil dan serangga nya terpaksa menyemprot malam ki supaya pertumbuhan bawang merah ta bisa bagus.” (hasil wawancara andri 28 Juli 2022)*

Dari hasil wawancara diatas petani mengatakan bahwa untuk meningkatkan hasil bawang merah yang bagus juga harus dilakukan cara yaitu memberikan suasana penerangan agar bawang merah yang dihasilkan petani bagus dan tahan terhadap hama dan penyakit.

##### 5. Menyediakan anak ayam

Bawang merah adalah tanaman yang sering di singgahi oleh hama-hama seperti ulat, serangga, dan kupu-kupu. Menyediakan anak ayam juga adalah cara petani dalam meningkatkan hasil produksi bawang merah yang lebih baik.

Berikut hasil wawancaranya.

*“Anak ayam memang sangat berguna juga dalam mengurangi hama di tanaman bawang merah di siang hari, biasa pergi na makan itu ulat dalam tanaman bawang merah. Makanya semua petani juga di sini na biarkan itu anak ayamnya berkeliaran di kebunnya. Ada juga biasa pinjam ji anak ayamnya orang supaya bisa na makan itu ulat-ulat dalam tanamannya.” (hasil wawancara firman 27 juli 2022)*

Dari hasil wawancara diatas juga petani mengatakan anak ayam juga adalah termasuk cara dalam mendapatkan hasil produksi bawang merah yang bagus karena anak ayam bisa digunakan petani untuk mengurangi hama seperti ulat dan serangga pada tanaman.

#### 6. Menyemprot pada malam hari

Cara ini banyak dilakukan oleh para petani di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang dalam membasmi hama pada tanaman. Apabila hama-hama pada tanaman banyak maka langkah yang diambil para petani adalah menyemprot dari malam sampai menjelang subuh.

*“Kalo menyemrot ki di malam hari akan sangat na bantu ki dalam mengurangi hama di daun nya bawang merah, apalagi kan ulat-ulat na suka sekali makan itu daunnya pada malam hari pi karena kalo siang panas sekali. Jadi langkah yang harus di ambil ya begadang ki menyemprot supaya hama-hama nya bisa mati dan jumlah produksi yang dihasilkan juga akan meningkat” (hasil wawancara syahrir.s 01 September 2022).*

#### 7. Melakukan rehabilitasi lahan

Lahan yang sering ditanami bawang merah akan hilang kesuburannya karena terkena racun dan pupuk setiap hari. Maka dari itu petani di Desa Rampunan kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang sering melakukan rehabilitasi lahan untuk mengembalikan lagi kesuburan tanahnya agar hasil tanaman berikutnya bisa lebih maksimal.

*“kalo tanam ki bawang merah harus ki memang dilahan yang bagus agar hasil yang dapatkan juga bagus kan. Apalagi itu lahan kalo ditanami terus mi bawang merah na tidak di perbaiki na sudah mi na kenna terus racun dan pupuk maka tidak maksimal mi itu bawang yang didapat. Biasa mi kecil tidak merah mi bawangnya dan makenneng mi. makanya petani sebelum na tanam bwang meranya biasa na traktor dan na kasi dulu pupuk organic yang buatan sendiri agar bisa kembali fungsinya tanah itu.” (hasil wawancara juherni 27 juli 2022)*

Dari hasil wawancara petani diatas untuk mengembalikan fungsinya tanah harus dilakukan rehabilitas agar tanaman selanjutnya yang hendak ditanam para petani perkembangannya bisa lebih bagus dan maksimal.

### **C. PEMBAHASAN**

1. Usaha petani dalam peningkatan produktivitas
  - a. Mengikuti arahan dari penyuluh pertanian

Usaha tani bawang merah yang dilakukan oleh sebagian masyarakat di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang, secara keseluruhan dipandang menjadi satu hal yang dapat meningkatkan taraf hidup petani kearah yang lebih baik yang artinya suatu kesejahteraan. Penyuluh pertanian bertanggung jawab harus sebagai motivator dalam membantu para petani dalam hal ini seperti memberikan arahan kepada para petani dalam meningkatkan mutu produksi bawang merah di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang. Arahan dari penyuluh pertanian betul-betul sangat dirasakan para petani yang baru dalam hal bertani bawang merah.

Hal-hal yang diajarkan oleh para penyuluh pertanian seperti memberikan saran tentang cara perawatan tanaman bawang merah, cara pengendalian hamanya, serta terus mendorong para petani untuk terus meningkatkan produksi tanaman bawang merahnya, serta memberikan pembelajaran kepada para pelaku usaha yang bertujuan untuk meningkatkan

produktivitas, efisiensi usaha, meningkatkan pendapatan, kesejahteraan serta kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup.<sup>38</sup>

b. Pengairan hujan buatan

Bawang merah walaupun tidak membutuhkan banyak hujan namun sangat memerlukan air yang cukup dalam proses pertumbuhannya yaitu dengan penyiraman apalagi jika musim kemarau datang penyiraman tanaman bawang merah harus ekstra dari pagi, sore hingga malam karena teriknya matahari akan sangat menghambat pertumbuhan bawang merah. Penyiraman yang dilakukan pada saat musim hujan hanya dilakukan untuk membasahi daun tanaman yaitu menurunkan percikan tanah yang menempel pada daun tanaman bawang merah.

Keuntungan dari pengairan secara tidak langsung yaitu dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman yang dapat meningkatkan produksi bawang merah yang optimal.<sup>39</sup> Pengairan hujan buatan biasanya dilakukan oleh masyarakat petani di Desa Rampunan Kecamatan Masalle kabupaten Enrekang dilakukan pada pagi hari sebelum matahari terbit dan biasa juga petani menyiram pada malam hari agar penyiramannya lebih optimal.

c. Menggunakan pupuk impor

Petani bawang merah di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang meningkatkan produktivitas berkat pemupukan

---

<sup>38</sup> Isran noor, *Buku pintar penyuluh pertanian*, (Jakarta: PERHIPTANI), 2012, 5.

<sup>39</sup> Cybex pertanian, *pengairan bawang merah dengan sumur dangkal*, <https://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/74056/pengairan-bawang-merah-dengan-sumur-dangkal/#> artikel kementerian pertanian (diakses tanggal 03 Agustus 2022).

berimbang menggunakan pupuk impor dan bisa mencapai hasil panen produk hingga 99 %.

Salah seorang ketua kelompok tani menyatakan bahwa di masa pandemi covid-19 yang lalu sangat merosotkan pendapatan para petani. Maka dari itu sector pertanian harus semakin di genjot agar dapat meningkatkan produktivitas para petani terutama tanaman bawang merah.

Namun kendala yang sering muncul dalam bertani bawang merah adalah harga yang biasa anjlok disebabkan karena bawang merah tertumpuk dipasaran dan kurangnya pembeli ataupun karena kualitas bawang merah yang dihasilkan petani tidak sesuai dengan apa yang diharapkan pembeli seperti ukuran dan warna umbi bawang merah yang dihasilkan para petani.

d. Memberikan Suasana penerangan pada setiap sudut bawang merah

Cahaya bisa berpengaruh terhadap perkembangan tanaman bawang merah, yang dapat memberikan hasil produksi yang optimal. Cahaya penerangan juga sangat berguna pada awal pertumbuhan bawang merah sebagai cara untuk menghilangkan hama seperti ulat dan kupu-kupu yang dapat merusak daun bawang merah itu sendiri.

Menurut Jumin, 1989 manfaat cahaya penerangan bagi tumbuhan memiliki arti yang sangat penting terutama dalam peranannya dalam kegiatan-kegiatan fisiologis.<sup>40</sup> Memberikan suasana penerangan pada bawang merah akan membantu petani dalam mendapatkan hasil panen yang

---

<sup>40</sup> Ir. Utami, MS, *pengaruh cahaya terhadap pertumbuhan tanaman (suatu kajian pustaka)*, Skripsi Universitas Udayana, 12.

optimal, dan bisa lebih memudahkan petani agar tidak setiap saat menyemprot pada malam hari karena adanya ulat dan kupu-kupu.

e. Menyediakan anak ayam

Anak ayam dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bawang merah sangat berguna untuk membantu para petani dalam menghilangkan ulat pada daun bawang merah di siang hari.

Cara ini juga dilakukan oleh semua petani bawang merah di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang agar dapat meningkatkan produktivitas bawang merahnya. Apalagi jika musim kemarau ulat pada daun bawang merah akan semakin banyak dan dengan bantuan anak ayam ini akan sangat membantu petani dalam menghilangkannya sedikit demi sedikit.

f. Menyemprot pada malam hari

Sebagian besar masyarakat petani bawang merah di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang dalam mencegah hama adalah menyemprot pada malam hari. Hal ini dilakukan agar bawang merah yang dihasilkan bisa memberikan hasil yang memuaskan.

Cara ini juga adalah salah satu cara untuk mencegah hama seperti ulat pada daun bawang merah, karena jika tidak dicegah bawang merah yang dihasilkan para petani akan rusak dan tidak bisa dipanen.

g. Melakukan rehabilitasi lahan

Rehabilitasi lahan merupakan salah satu upaya dalam memulihkan, mempertahankan, serta meningkatkan fungsi lahan guna meningkatkan

daya dukung produktivitas dan peranannya dalam menjaga system penyangga kehidupan.<sup>41</sup>

Sebelum menanam bawang merah pada lahan yang sudah ditanami bawang merah sebelumnya harus dilakukan rehabilitasi lahan terlebih dahulu agar tanah kembali menjadi subur dan berfungsi kembali. Dengan melakukan rehabilitasi lahan akan membantu para petani dalam pertumbuhan dan perkembangan tanaman bawang merahnya menjadi lebih optimal dan memuaskan produksi yang dihasilkan.

## 2. Kesejahteraan petani dan hubungannya dengan peningkatan produktivitas

Peningkatan produktivitas petani akan sangat berhubungan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat para petani dikarenakan apabila jumlah produksi bawang merah yang dihasilkan oleh para petani banyak otomatis akan semakin tinggi pula hasil produksi dan hasil penjualan yang didapatkan. Produktivitas merupakan kemampuan seorang petani pekerja menghasilkan suatu output dengan memakai segala faktor-faktor produksi yang telah tersedia. Faktor-faktor yang dimaksud adalah seperti luas lahan, tenaga kerja, teknologi dan modal.

Menurut Soekartawi produksi dalam pertanian dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni Luas lahan dimana ini merupakan faktor yang sangat dianggap penting dalam melakukan suatu proses produksi karena apabila lahan para petani luas otomatis besar peluang jumlah produksi dan pendapatan yang didapatkan. Modal barang atau

---

<sup>41</sup> JDIH Kemenko bidang kemaritiman dan investasi, *Rehabilitasi lahan untuk meningkatkan kembali fungsi lahan*, <https://jdih.maritim.go.id/rehabilitasi-hutan-dan-lahan-untuk-meningkatkan-kembali-fungsi-hutan-dan-lahan#:~:text=Rehabilitasi%20Hutan%20dan%20Lahan%20yang,dalam%20menjaga%20sistem%20penyangga%20kehidupan>. artikel berita (diakses tanggal 03 Agustus 2022).

jasa dimana salah satu faktor yang bisa dikelola agar menghasilkan jumlah produksi dan pendapatan yang bertambah. Begitupula dengan faktor tenaga kerja yang mempunyai skill yang bagus dan sering berlatih akan mampu bisa dinamis dalam melakukan proses produksi hasil pertaniannya sampai jumlah produksi bertambah dan pendapatan yang didapatkan petani dari hasil penjualan juga akan ikut bertambah. Dan dengan teknologi maka semua akan menjadi lebih muda dalam proses produksi.<sup>42</sup>

Pada bidang ekonomi faktor yang memiliki peran untuk peningkatan pendapatan masyarakat merupakan sesuatu yang harus diawasi karena faktor tersebutlah yang sangat diperlukan dalam mendapatkan hasil yang maksimal. Dari awal proses produksi usaha, distribusi hasil produksi hingga pada konsumsi hasil produksi. Maka dari itulah setiap individu harus bisa untuk selalu kerja dan berdo'a supaya hidup dan keluarganya bisa selalu terpenuhi setiap harinya. Berikut produksi pendapatan petani bawang merah dari tahun 2020 sampai tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian dari informan perbedaan pada harga bawang merah disebabkan karena perbedaan kualitas produksi bawang merah misalnya dari ukuran bawang merah, bentuk, warna umbi, serta ketahanan pada hama seperti ulat dan serangga. Maka dari itu petani biasa berlomba-lomba dalam meningkatkan

---

<sup>42</sup> Gusti ayu bintang pradnyawati, wayan cipta, *pengaruh luas lahan, modal, dan jumlah produksi terhadap pendapatan petani sayur di Kecamatan Baturiti*, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Universitas pendidikan ganesha, singaraja, 95.

kualitas mutu bawang mereka agar hasil yang mereka dapatkan bisa meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan diri dan keluarganya.

Pendapatan petani biasa naik dan turun karena disebabkan oleh perbedaan harga pada setiap petani bawang merah. Apabila petani bawang merah memiliki hasil produksi bawang merah yang bagus maka hasil yang didapatkan oleh petani akan maksimal namun sebaliknya apabila hasil produksi bawang merah yang didapatkan petani buruk maka akan berdampak pula pada hasil jual bang merah.

Hasil dari penelitian peneliti sama hal nya hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti Dyas ahtin yang menyatakan produktivitas hasil produksi bawang merah akan sangat berpengaruh pada pendapatan petani di Kecamatan Gunungpati Semarang yakni sebanyak 99,1%. Dan seperti pula hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti Rich phahlevi yang mengatakan bahwa jumlah hasil produksi serta lahan yang luas sangat berpengaruh pada pendapatan petani, karena apabila lahan petani luas otomatis hasil produksi bawang merah yang dihasilkan juga akan banyak dan mengikut juga pada penambahan pendapatan masyarakat petani sendiri.<sup>43</sup>

IAIN PALOPO

---

<sup>43</sup> Vivi nur indah sari, *Pengaruh produktivitas terhadap pendapatan petani padi dalam perspektif ekonomi islam (studi di kecamatan sukarama kota bandar lampung)*, Skripsi UIN raden intan lampung, 2018, 76.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang berjudul upaya peningkatan produktivitas petani bawang merah di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian peneliti adapun cara petani dalam meningkatkan produktivitas usaha tani bawang merahnya yakni dengan mengikuti arahan dari penyuluh pertanian, pengairan hujan buatan, menggunakan pupuk impor, memberikan suasana penerangan pada setiap sudut lahan bawang merah, menyediakan anak ayam dan melakukan rehabilitas lahan. Dengan cara tersebutlah para petani bawang merah mampu dalam meningkatkan produktivitas bawang merahnya.
2. Dalam meningkatkan produktivitas petani beberapa faktor yang sangat memiliki peran yakni faktor luas lahan, tenaga kerja, teknologi dan modal. Dari luas lahan apabila lahan yang ditanami petani luas otomatis jumlah produksi akan meningkat dan jumlah pendapatan masyarakat akan ikut meningkat, tenaga kerja dimana tenaga kerja yang memiliki keahlian pendidikan dan terus berlatih maka akan bisa dinamis dalam menghasilkan jumlah produksi pertanian sampai jumlah produksi dan apa yang didapatkan petani ikut bertambah, modal barang atau uang dalam memulai usaha taninya sangat diperlukan biaya dalam peningkatan hasil produksi agar pendapatan ikut bertambah dan yang terakhir

penggunaan teknologi seperti pestisida, traktor dll dalam usaha peningkatan hasil pertanian dan pendapatan petani.

3. Dilihat dari hubungan antara peningkatan produktivitas bawang merah dengan kesejahteraan petani, apabila jumlah produktivitas petani meningkat maka mengikut juga pada pendapatan petani yang diikuti pula pada kesejahteraan para petani. Karena tingkat kesejahteraan petani diukur dari produksi yang dihasilkan atau didapatkan petani dibanding dengan produk yang butuhkan petani saat proses produksi, maupun konsumsi rumah tangga.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dibahas oleh peneliti serta kesimpulan yang telah dibahas diatas, maka peneliti memberi saran yakni:

### **1. Bagi petani**

Dalam rangka peningkatan pendapatan para petani diharap mampu bekerja secara optimal agar penanganan pada usaha tani bawang merah tidak mengalami gagal panen dan juga terutama pada faktor luas lahan, karena jika lahan luas otomatis jumlah produksi dan pendapatan yang didapatkan juga akan meningkat, dan juga cara-cara yang dilakukan para petani bawang merah dalam meningkatkan produktivitas harus di laksanakan dengan baik agar supaya setiap petani di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang mampu dalam meningkatkan produktivitas usaha tani bawang merahnya.

### **2. Bagi pemerintahan**

Pemerintah perlu bekerja sama dengan masyarakat setempat terutama pada upaya peningkatan nilai ekonomis bawang merah dengan cara meningkatkan mutu

atau kualitas dari bawang merah itu sendiri. Dan juga untuk para penyuluh pertanian dapat memberikan arahan yang terbaik kepada para petani bawang merah agar hasil produksi para petani bisa meningkatkan taraf hidup petani itu sendiri.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Harus dilakukan penelitian berikutnya untuk menyempurnakan penelitian ini dengan mewawancarai beberapa Informan yang hendak diteliti dan untuk waktu penelitian peneliti berikutnya harus menggunakan waktu yang lama agar hasil penelitian yang didapat bisa lebih jelas dan bisa bervariasi.



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR PUSTAKA

- AB Syamsuddin dkk, perberdayaan petani bawang merah terhadap kesejahteraan keluarga Kolai kabupaten Enrekang”. Dalam jurnal mimbar kesejahteraan, social edisi 2, Mei 2019.2-3
- Abdullah Muh taufik, analisis pendapatan usahatani bawang merah berdasarkan keragaman kondisi lahan di desa saruran kecamatan anggeraja kabupaten enrekang, Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018. 7.16
- Dewi ni luh putu rossita, faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas usaha tani dan keberhasilan program simantri di kabupaten klungkung, Jurnal ekonomi dan bisnis universitas udayana, 2017.6
- Fajriyah Noor, “Kiat sukses budidaya bawang merah”, Cet. I, Yogyakarta: Bio Genesis, 2017. 2
- Hadi Shofian, Budidaya bawang merah berpotensi meningkatkan kesejahteraan petani di desa rato kecamatan lambu kabupaten bima, Skripsi UNISMU Makassar, 2018. 15
- Hasanuddin, pengaruh produksi padi terhadap peningkatan pendapatan petani padi di desa teluk rendah ilir, Skripsi UIN sulthan thaha saifuddin jambi, 2019.19
- Hawayanti Erni dkk, peningkatan produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) melalui pemupukan limbah ternak pada lahan pasang surut, Dalam Jurnal klorofil Vol.XIII No 2, 2018. 114
- Hindarti Sri dkk, Agribisnis bawang merah, Cet.I Yogyakarta: CV Budi utama, 2020. 5
- Humas, Metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus, <https://penalaran-unm.org/metode-penelitian-kualitatif-dengan-jenis-pendekatan-studi-kasus/> artikel lembaga penelitian mahasiswa penalaran
- Iryana dkk, Teknik pengumpulan data metode kualitatif, STAIN Sorong.11
- Irmawirani, peran pedagang sayur mayur dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga (studi kasus pada pasar sentral sabbang kab, luwu utara) SKRIPSI institut agama islam negeri palopo, 2017.3-4
- JDIH Kemenko bidang kemaritiman dan investasi, Rehabilitasi lahan untuk meningkatkan kembali fungsi lahan, <https://jdih.maritim.go.id/rehabilitasi->

hutan-dan-lahan-untuk-meningkatkan-kembali-fungsi-hutan-dan-lahan#:~:text=Rehabilitasi%20Hutan%dan%20Lahan%20yang,dalam%20menjaga%20sistem%20penyangga%20kehidupan. artikel berita

Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahannya. 278.285

Mandala, eka, upaya peningkatan produktivitas pertanian di Indonesia, Artikel edukasi, 2014 \

Muliani tantri, strategi peningkatan produktivitas padi di desa wonorejo kecamatan mangkutan kabupaten luwu timur, Skripsi UNISMUH Makassar, 2019.20.30

Noor Isran, Buku pintar penyuluh pertanian, (Jakarta: PERHIPTANI), 2012. 5

Pertanian Cybex, pengairan bawang merah dengan sumur dangkal, <https://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/74056/pengairan-bawang-merah-dengan-sumur-dangkal/#> artikel kementrian pertanian.

Pradnyawati Gusti ayu bintang, wayan cipta, pengaruh luas lahan, modal, dan jumlah produksi terhadap pendapatan petani sayur di Kecamatan Baturiti, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Universitas pendidikan ganesha, singaraja.95

Purhantara Wahyu, Metode penelitian Kualitatif untuk Bisnis, Cet. I Yogyakarta, 2010.79

Rahayu Estu dkk, Bawang merah, Cet.x, Bogor: PT Penebar swadaya, anggota Ikapi, 2004. 25

Sabil mardiana, peran penyuluh pertanian terhadap peningkatan produktivitas bawang merah di Desa Masalle Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang, Skripsi UNISMUH Makassar, 2019.27

Safri Hendra, Pengantar Ilmu ekonomi, Penerbit kampus iain palopo:Kota Palopo. 55

Syam'un Elkawakib dkk,Meningkatkan produktivitas bawang merah melalui penggunaan biji sebagai bibit, Dalam jurnal Dinamika pengabdian Vol.2 No. 2, 2017

Saragih Bernatal dkk, Pembangunan pertanian, Cet.I. Yogyakarta: CV Budi utama, 2021. 2

- Sari Vivi nur indah, Pengaruh produktivitas terhadap pendapatan petani padi dalam perspektif ekonomi islam (studi di kecamatan siukarame kota Bandar lampung), Skripsi Universitas Islam Negeri, 2018. 19.76
- Sugiyono, Memahami penelitian kualitatif, Cet. Ix Bandung: Alfabeta, 2014. 1
- Sugiyono, Memahami penelitian kualitatif, Cet. Ix Bandung:Alfabeta, 2014. 59
- Suratiyah K, Ilmu usaha tani, Penebar Swadaya:Yogyakarta, 2015
- Ulinnuha M zulham, strategi peningkatan produktivitas petani melalui penguatan modal social (studi empiris di kecamatan Guntur kabupaten demak), Skripsi Universitas Diponegoro, 2012. 31
- Utami, pengaruh cahaya terhadap pertumbuhan tanaman (suatu kajian pustaka), Skripsi Universitas Udayana.12
- Venture, upaya meningkatkan produktivitas pertanian, [https://m-kumparan-com.cdn.ampproject.org/v/s/m.kumparan.com/amp/venture/4-upaya-meningkatkan-produktivitas-pertania-lrFu9x4RIIV?amp\\_gsa=lviiiiviii&amp\\_js\\_v=a9&usap=mq331AQKKAFAQrABIIACAw3%D3D#amp\\_tf=Dari%20%25%24s&aoh=16591491183442&referrer=https%3A%2Fwww.google.com&ampshare=https%3A%2F%2Fkumparan.com%2Fventure%2F4-upaya-meningkatkan-produktivitas-pertania-lrFu9x4RIIV](https://m-kumparan-com.cdn.ampproject.org/v/s/m.kumparan.com/amp/venture/4-upaya-meningkatkan-produktivitas-pertania-lrFu9x4RIIV?amp_gsa=lviiiiviii&amp_js_v=a9&usap=mq331AQKKAFAQrABIIACAw3%D3D#amp_tf=Dari%20%25%24s&aoh=16591491183442&referrer=https%3A%2Fwww.google.com&ampshare=https%3A%2F%2Fkumparan.com%2Fventure%2F4-upaya-meningkatkan-produktivitas-pertania-lrFu9x4RIIV) artikel ilmiah bisnis
- Wangiyana Wayan dkk, peningkatan produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) melalui seleksi klon berulang sederhana pada system budidaya organic di desa taman ayu, Dalam jurnal Abdi Insani LPPM Unram vol. 6 No. 3, 2019
- Yulianto Ryan vikka, Analisis produktivitas perusahaan gula merah di desa purbosari kecamatan seluma barat kabupaten seluma, Skripsi Universitas Bengkulu, 2014. 1
- Yuliana, faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas petani padi sawah di gampong pante rakyat kecamatan babahrot kabupaten aceh barat daya, Skripsi Universitas teuku umar, 2014. 9

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

IAIN PALOPO

## LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Data Informan
- Lampiran 3 : Surat izin Penelitian
- Lampiran 4 : Sk Penguji
- Lampiran 5 : Sk Pembimbing
- Lampiran 6 : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 7 : Berita Acara Seminar Hasil
- Lampiran 8 : Berita Acara Ujian Munaqasyah
- Lampiran 9 : Buku Kontrol
- Lampiran 10 : Kartu Kontrol
- Lampiran 11 : Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 12 : Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 13 : Persetujuan Penguji
- Lampiran 14 : Nota Dinas Penguji
- Lampiran 15 : Surat Keterangan Membaca dan Menulis Al-Qur'an
- Lampiran 16 : Surat Keterangan Matrikulasi
- Lampiran 17 : Sertifikat Oscar/Pembaharu
- Lampiran 18 : Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah
- Lampiran 19 : Sertifikat TOEFL
- Lampiran 20 : Kuitansi Pembayaran UKT
- Lampiran 21 : Hasil Cek Plagiasi
- Lampiran 22 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 23 : Riwayat Hidup

## PERTANYAAN WAWANCARA

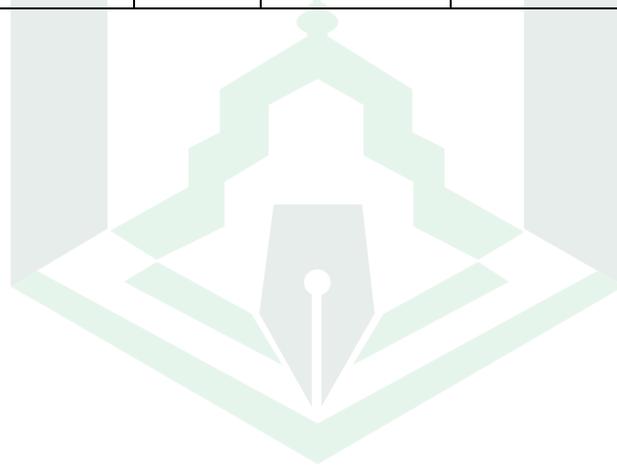
### UPAYA PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PETANI BAWANG MERAH DI DESA RAMPUNAN KECAMATAN MASALLE KABUPATEN ENREKANG

NO	Identitas	Keterangan
1	Usia	....tahun
2	Pendidikan	a. SD b. SMP c. SMA
3	Jumlah anggota keluarga	....orang
4	Pengalaman bertani	....tahun

1. Sudah berapa lama menjalankan profesi sebagai petani bawang merah?
2. Berapa produksi bawang merah setiap kali panen?
3. Berapa keuntungan yang bapak/ibu dapat dalam sekali panen?
4. Bagaimana pemasaran dalam produksi bawang merah ?
5. Berapa tenaga kerja yang bapak/ibu gunakan mulai dari menanam sampai pemanenan bawang merah ?
6. Apa saja cara yang bapak/ibu untuk meningkatkan produktivitas bawang merah?
7. Apakah luas lahan sangat berpengaruh pada tingkat produksi bawang merah?
8. Modal dari bawang dari bibit, pupuk, pestisida/racun apakah menggunakan modal sendiri atau dari orang lain?
9. Teknologi yang digunakan dalam budidaya bawang merah?
10. Apakah bekerja sebagai petani bawang merah mampu meningkatkan perekonomian/pendapatan bapak/ibu?

## DATA INFORMAN

No	Nama responden	Usia (tahun)	Pendidikan	Jumlah tanggungan keluarga (orang)	Pengalaman bertani (tahun)
1	Syahrir	54	SMA	7	15
2	Bapak maman	40	SMA	7	7
3	Firman	28	SMP	4	7
4	Andri	19	SMA	6	4
5	Nurhidayah	47	S1	6	3
6	Sampe	45	SD	7	13
7	Juherni	29	SMP	6	5



IAIN PALOPO



PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Jl. Jenderal Sudirman Km. 3 Pinang Enrekang Telp/Fax (0420)-21079  
**ENREKANG**

Enrekang, 09 Mei 2022

Kepada

Yth. Kepala Desa Rampunan

Di-

Kec. Masalle

Nomor : 235/DPMPTSP/IP/V/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Nomor: 292/In.19/F.EBI/PP.00.9/04/2022 tanggal 18 April 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **Adel Fitri Sam**  
Tempat Tanggal Lahir : Bere-bere, 10 Februari 1997  
Instansi/Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Dusun bere-bere Desa Rampunan Kec. Masalle

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **"Upaya Peningkatan Produktivitas Petani Bawang Merah di Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang (Studi Kasus Petani Bawang Merah di Desa Rampunan)"**.

Dilaksanakan mulai, Tanggal 09 Mei 2022 s/d 09 Juni 2022

Pengikut/Anggota :-

Pada Prinsipnya dapat menyetujui kegiatan tersebut diatas dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Pemerintah/Instansi setempat.
2. Tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan
3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas fotocopy hasil skripsi kepada Bupati Enrekang Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang.

Demikian untuk mendapat perhatian

A.n. BUPATI ENREKANG  
Kepala DPMPTSP Kab. Enrekang



**Dr. Ir. CHAIDAR BULU, ST., MT**  
Pangkat: Pembina Tk. I  
NIP. 19750528 200212 1 005

Tembusan Yth :

01. Bupati Enrekang (Sebagai Laporan).
02. Kepala BAKESBANG POL Kab. Enrekang.
03. Camat Masalle.
04. Dekan IAIN Palopo.
05. Yang Bersangkutan (**Adel Fitri Sam**).
06. Pertinggal.



SURAT KEPUTUSAN  
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
NOMOR : 309 TAHUN 2022  
TENTANG  
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;  
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;  
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.
- Memperhatikan : Penunjukan penguji dari ketua prodi
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2022.
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

IAIN PALOPO

Ditetapkan di : Palopo  
Pada Tanggal : 19 April 2022



Rektor  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

- Tembusan :
1. Kabiro AUAK;
  2. Peringgal;
  3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO  
NOMOR : 309 TAHUN 2022  
TENTANG  
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT  
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

---

- I. Nama Mahasiswa : Adel Fitri Sam  
NIM : 17 0401 0020  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : Usaha Peningkatan Produktivitas Petani Bawang Merah di Kecamatan  
Masalle Kabupaten Enrekang ( Studi Kasus Petani Bawang Merah di  
Desa Rampunan)
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Hj. Ramlah M, M.M.  
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.  
Penguji Utama (I) : Mujahdin, Lc., M.EI.  
Pembantu Penguji (II) : Arzalsyah , SE., M.Ak.

Palopo, 19 April 2022



Direktor  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

IAIN PALOPO



IAIN PALOPO  
SURAT KEPUTUSAN

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

NOMOR : 249 TAHUN 2021

TENTANG

PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata SI, maka dipandang perlu dibentuk Pembimbing Penyusunan dan penulisan skripsi.  
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir adi atas maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;  
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan Pembimbing dari Ketua Prodi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah : membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2021.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo  
Pada Tanggal : 28 September 2021

IAIN PALOPO



Rektor  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

- Tembusan :
1. Kabiرو AUAK;
  2. Mahasiswa yang bersangkutan
  3. Pertiinggal

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO : 249 TAHUN 2021  
TENTANG  
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT  
AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

---

- I. Nama Mahasiswa : Adel Fitri Syam  
NIM : 17 0401 0020  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Analisis Pengembangan usaha Pertanian Pedesaan terhadap Perekonomian Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Petani Bawang Merah di Kecamatan Masalle Kabupaten Luwu)**
- III. Dosen Pembimbing : Hendra Safri, SE., M.M.

Palopo, 28 September 2021

a.n. Rektor  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



IAIN PALOPO



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JL. Bitti No. Balandi Kota Palopo Telp (0471) 22076  
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

### BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada Hari ini Rabu Tanggal 26 bulan Januari tahun 2022 telah dilaksanakan Ujian Proposal mahasiswa (i):

Nama : Adel Fitri Sam  
NIM : 17 0401 0020  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Pengembangan Usaha Pertanian Pedesaan terhadap Perekonomian Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Petani Bawang Merah Kec. Masalle Kab. Enrekang)

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI** 93..... dan masa perbaikan ..... pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

- |                                     |                                    |
|-------------------------------------|------------------------------------|
| <input type="checkbox"/>            | Proposal diterima tanpa perbaikan  |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Proposal diterima dengan perbaikan |
| <input type="checkbox"/>            | Proposal ditolak dan seminar ulang |

Dosen Pembimbing

Hendra Safri, SE., M.M.

Dosen Penguji

Mujahidin, Lc., M.El.

Ketua Prodi

Dr. Fasiha, M.El.

NIP. 198102132006042002



**BERITA ACARA UJIAN HASIL**

Pada Hari ini Senin Tanggal 25 bulan Juni tahun 2022 telah dilaksanakan Ujian Seminar Hasil mahasiswa (i):

Nama : Adel Fitri Sam  
NIM : 17 0401 0020  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul : Usaha Peningkatan Produktivitas Petani Bawang Merah di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang

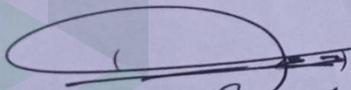
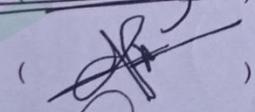
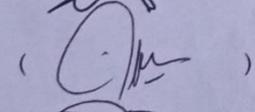
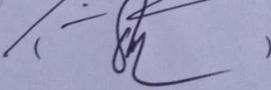
Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI 90** dan masa perbaikan ... ~~pekan~~ bulan.

Dengan Hasil Ujian:

- Skripsi diterima tanpa perbaikan  
 Skripsi diterima dengan perbaikan  
 Skripsi ditolak dan seminar ulang

**TIM PENGUJI**

1. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.  
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Dr. Fasiha, M.El.  
(Sekretaris Sidang/Penguji)
3. Mujahidin, Lc., M.El.  
(Penguji I)
4. Arzalsyah, SE., M.Ak.  
(Penguji II)
5. Hendra Safri, SE., M.M.  
(Pembimbing Utama/ Penguji )

()  
()  
()  
()  
()



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Bittu No. Balandi Kota Palopo Telp (0471) 22076  
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Pada Hari ini Senin Tanggal 22 bulan Agustus Tahun 2022 telah dilaksanakan Ujian Munaqasyah mahasiswa (i):

Nama : Adel Fitri Sam  
NIM : 17 0401 0020  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul : Upaya Peningkatan Produktivitas Petani Bawang Merah di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang

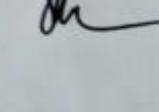
Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI 93** dan masa perbaikan... 2 ~~pekan~~ bulan.

Dengan Hasil Ujian:

- |                                     |                                   |
|-------------------------------------|-----------------------------------|
| <input type="checkbox"/>            | Skripsi diterima tanpa perbaikan  |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Skripsi diterima dengan perbaikan |
| <input type="checkbox"/>            | Skripsi ditolak dan seminar ulang |

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, SH., MH.  
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Mujahidin, Lc., M.El.  
(Penguji I)
3. Arzalsyah, SE., M.Ak.  
(Penguji II)
4. Hendra Safri, SE., M.M.  
(Pembimbing Utama / Penguji I)

()  
()  
()  
()

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, 2 Hari Rabu Tanggal, 03 Agustus 2022

No.	Uraian
1	Perbaiki catatan kaki
2	Tambahkan teori-teori yang mendukung di paragraf SKripsi ACC
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji I

Mujahidin, Lc., M.EI  
NIP. 19840823 201801 1 001



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, 1 Hari Senin Tanggal, 01 Agustus 2022

No.	Uraian
1	Tambahkan data
2	Sesuaikan hasil penelitian
3	SKripsi ACC
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji II

Arzalisyah, S.E., M.Ak  
NIP. 19850612 201903 1 007



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, 3 Hari Senin Tanggal, 08/08/22

No.	Uraian
1	SKripsi ACC
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing 1.

Hendri Satri, S.E., M.M  
NIP. 19861020 201503 1 001



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo



**KARTU KONTROL  
 SEMINAR HASIL SKRIPSI**

Nama : ADEL FITRI SAM  
 NIM : 17 0901 0020  
 Prodi : Ekonomi Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Kamis 24/11/2021	Muhammad Khoiriah	Kerapuhan modal investasi minimal & return terhadap minat mahasiswa Program S2A Ekonomi Syariah tahun 2017 berinvestasi di pasar modal		
2	Rabu 22/12/2021	Muh. Asbar	Pengaruh Religiuositas Proaktif dan Pessimisme terhadap keputusan nasabah mengundikan Jasa BSI KCP Masamba		
3	Kamis 13/01/2022	Alung	Pengaruh Program Corporate Social Responsibility (CSR) di PT PLN up-3 Kota Palopo		
4	Jumat 19 Januari 2022	Wahyulrij	Pengaruh Sektor Ekonomi Pembangunan Infrastruktur di Kabupaten Maros untuk Efisiensi dan Keberlanjutan Kota Palopo		
5	Jumat 11/02/2022	Hasmira basim	Pengaruh Efisiensi Bisnis terhadap Pendapatan UMKM ke Teror Jembatan Miring Kecamatan Jenebera Kota Palopo & Masa Pandemi COVID-19		
6	Minggu 27/02/2022	Satrio Budi Utomo	Dampak Marketing, Inovasi Baru bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Palopo		
7	Senin 25/09/2022	Rizka Handayani	Efektifitas Efisiensi dan Daya guna marketing dan pembangunan infrastruktur ekonomi di desa wisata Kecamatan Marate Kabupaten Luwu Utara		
8	Senin 05/09/2022	Sri resti detya	Strategi Pemasaran Efektifitas Efisiensi Janda di Desa Tambora Kecamatan Bawa Barat Kabupaten Luwu		
9	Selasa 26/09/2022	Hassiana	Strategi usaha mikro kecil menengah (UMKM) Kota Palopo dalam meningkatkan pertumbuhan di Kabupaten Marate Kecamatan Wawa Selatan Kota Palopo		
10	Senin 27/05/2022	Sinta	Pengaruh Efektifitas Pemasaran PTCLM terhadap petani di Desa Perantaru Kecamatan Malla		

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.  
 NIP 1961020811994032001

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.

### HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

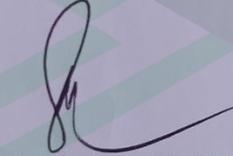
Setelah menelaah dengan seksama skripsi yang berjudul: Upaya Peningkatan Produktivitas Petani Bawang Merah Di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupatem Enrekang yang ditulis oleh:

Nama : Adel Fitri Sam  
Nim : 17 0401 0020  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan pada proses selanjutnya.

Pembimbing



Hendra Safri, S.E.,M,M

Tanggal:

IAIN PALOPO

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp:-

Hal : Skripsi Penelitian

Yth.Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di

Palopo

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

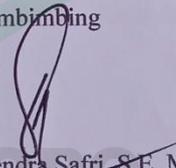
Nama : Adel Fitri Sam  
NIM :17 04010002  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul : Upaya Peningkatan Produktivitas Petani Bawang Merah Di  
Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

  
Hendra Safri, S.E.,M.M

IAIN PALOPO

### HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Usaha Peningkatan Produktivitas Petani Bawang Merah Di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang yang ditulis oleh Adel Fitri Sam Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 170401 0020, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil pada hari Senin, 25 Juli 2022 telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

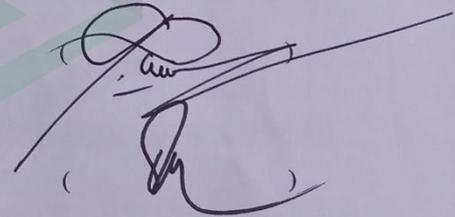
#### TIM PENGUJI

1. Dr. Muh.Ruslan Abdullah, S.El., M.A.  
Ketua Sidang/Penguji
2. Dr. Fasiha, M.El.  
Sekretaris Sidang/Penguji
3. Mujahidin, Lc., M.El  
Penguji I
4. Arzalsyah, S.E., M.Ak  
Penguji II
5. Hendra Safri, S.E., M.M  
Pembimbing/Penguji

(  )

(  )

(  )

(  )

(  )

IAIN PALOPO

## NOTA DINAS PENGUJI

Lamp : Exemplar

Hal : Adel Fitri Sam

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil Penelitian Terdahulu, baik secara segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

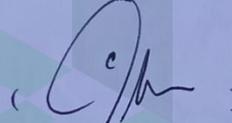
Nama : Adel Fitri Sam  
NIM : 17 0401 0020  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul : Upaya Peningkatan Produktivitas Petani Bawang Merah Di  
Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang

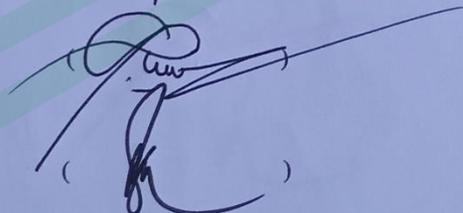
Maka skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan pada proses selanjutnya.

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

1. Mujahidin, Lc.,M.EI  
Penguji I
2. Arzalsyah, S.E.,M.Ak  
Penguji II
3. Hendra Safri, S.E.,M.M  
Pembimbing/Penguji

()

()

IAIN PALOPO



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon (0471) 22076  
Email: [febi@iainpalopo.ac.id](mailto:febi@iainpalopo.ac.id); Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dengan ~~kurang/baik~~/lancar dan menulis Al-Qur'an dengan ~~kurang/baik~~/lancar.

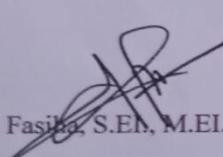
Nama : ADEL FITRI SAM  
Nim 17 0401 0020  
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

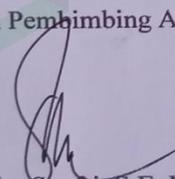
Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

25 Mei 2022

Mengetahui:  
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dosen Pembimbing Akademik

  
Dr. Fasiba, S.Eh, M.El.

  
Hendra Syafri, S.E.,M.M

**IAIN PALOPO**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO



### Syahadah

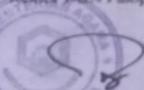
Nomor : In.19/PP/PT/MATHAD AL-JAMI'AH 0127 /VII/2018

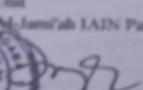
Diberikan kepada :

**ADEL FITRI SAM**

NIM : 17 0401 0020

Setelah mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo  
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku  
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Dua Juli Dua Ribu Delapan Belas

Rektor IAIN Palopo  
  
Dr. Abdul Pirol, M.Ag.  
NIP.19691104 199403 1 004

Kepala Unit  
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo  
  
Dr. M. Fikrom Kasim, M.HI  
NIP.196503 199803 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

PANITIA PELAKSANA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN

Jln. Agatis Kelurahan Balandi Kota Palopo, Telp. 0471-22075 Fax. 0471-325195

## Sertifikat

Nomor: 182 /SC/PBAK/IAIN/PLP/08/2017

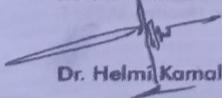
Diberikan Kepada:



ADEL FITRI SAM

Sebagai Peserta pada kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Institut Agama Islam Negeri Palopo tahun akademik 2017/2018 yang dilaksanakan pada tanggal 26 s.d 28 Agustus 2017 dan dinyatakan **Lulus**.

Ketua Panitia

  
Dr. Helmi Kamal, M.HI.

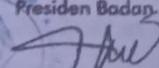


Mengetahui;  
Rektor

Dr. Abdul Pirol, M.Ag.



Palopo, 29 Agustus 2017  
Presiden Badan Eksekutif Mahasiswa

  
Fikrom Kasim



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PRODI EKONOMI SYARIAH

Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771  
Email: [febi@iainpalopo.ac.id](mailto:febi@iainpalopo.ac.id) Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

---

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR: B246/In.19/FEBI.04/KS.02/EKS/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Adel Fitri Sam

NIM : 17 0401 0020

Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2017/2018 s.d semester VII tahun akademik 2020/2021 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 09 Februari 2022  
Ketua Prodi Ekonomi Syariah  
  
Dr. Fasihah, M.El

IAIN PALOPO



SCHOLARS

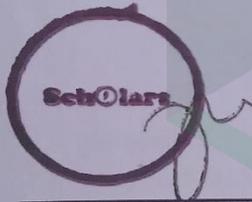
## CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

**ADEL FITRI SAM**

achieve the following score on the  
ONLINE TOEFL PREDICTION TEST  
Scholars Official

Listening Comprehension:	43
Structure & Written Expression:	40
Reading Comprehension:	37
Total:	120



**SYARIFUL IMAM H.C. M.PD**  
Founder & CEO Scholars  
Official

11 July 2021



**VERA NURSYARAH, M.PD**  
Founder & COO Scholars  
Official

**IAIN PALOPO**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771  
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

#### SURATKETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Saepul, S.Ag., M. Pd.I  
NIP : 19720715 200604 1 001  
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha  
Unit Kerja : FEBI IAIN Palopo

menerangkan bahwa:

Nama : **ADEL PITRI SAM**  
NIM : **17 0401 0020**  
Semester/Prodi : **X / EKIS - A**  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Yang bersangkutan benartelah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester **1 s/d X**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Palopo, **06 JUNI 2022**  
an. Dekan  
Kepala Bagian Tata Usaha



**Saepul, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP19720715 200604 1001

# IAIN PALOPO

# Upaya peningkatan produktivitas petani bawang merah di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang

## ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://repository.iainpalopo.ac.id">repository.iainpalopo.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://jurnal.um-palembang.ac.id">jurnal.um-palembang.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	1%

## DOKUMENTASI PENELITIAN





**IAIN PALOPO**



IAIN PALUPO



**IAIN PALOPO**

## RIWAYAT HIDUP



Adel Fitri Sam lahir di Pandan tanggal 10 Februari 1997, penulis merupakan anak keempat dari enam bersaudara dari pasangan ayah yang bernama Syahrir Sampewali dan ibu yang bernama Sampe. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang, pendidikan sekolah dasar penulis diselesaikan di pada tahun 2010 di SDN 92 Bembeng, kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMPN 7 Alla hingga tahun 2013, pada saat melanjutkan pendidikan di SMP penulis gemar mengikuti organisasi ekstrakurikuler yakni PMI dan pramuka, pada tahun 2013 pula penulis melanjutkan pendidikan ke SMA 1 Masalle dan lulus pada tahun 2016, di tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan dibidang yang ia sukai yakni pada program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

)\*kontak person penulis:

[adel\\_fitri\\_sam\\_mhs17@iainpalopo.ac.id](mailto:adel_fitri_sam_mhs17@iainpalopo.ac.id) atau  
[adelfitrisam206@gmail.com](mailto:adelfitrisam206@gmail.com)

IAIN PALOPO